



Jak
sehat



PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS KEMAYORAN

20
25



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga “Profil Kesehatan Puskesmas Kemayoran Tahun 2025” dapat disusun dan diselesaikan. Profil kesehatan ini merupakan kumpulan data dan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Kemayoran yang berkaitan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam proses penyusunan profil ini masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait ketersediaan dan kelengkapan sumber data yang diperlukan sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, pada tahun-tahun mendatang kami akan terus berupaya meningkatkan kelengkapan dan kualitas data agar penyusunan profil kesehatan dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan serta kerja sama seluruh karyawan dan karyawan Puskesmas Kemayoran yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan guna meningkatkan kinerja Puskesmas Kemayoran di masa yang akan datang di waktu yang akan datang.

Jakarta, 9 Maret 2026

Plt. Kepala Puskesmas Kemayoran

dr. Hayfa Husaen, M.Gizi

NIP 197801282006042007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1 Keadaan Geografi	1
1.2 Keadaan Demografi	2
1.3 Sosial Ekonomi.....	3
BAB II SARANA KESEHATAN.....	5
2.1 Sarana Kesehatan.....	5
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan	7
2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	15
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	17
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	25
BAB V KESEHATAN KELUARGA	28
5.1 Kesehatan Ibu	28
5.2 Kesehatan Anak.....	45
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	71
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	76
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	76
6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	90
6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	94
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	98
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kecamatan Kemayoran	1
Gambar 2 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kemayoran	11
Gambar 3 Jumlah Tenaga Medis dan Penunjang Puskesmas Kemayoran	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	2
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	3
Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	4
Tabel 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	5
Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	7
Tabel 6 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	9
Tabel 7 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	9
Tabel 8 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab ICD-X di Puskesmas Kemayoran Tahun 2025.....	10
Tabel 9 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab ICD-X di Rumah Sakit Jakarta Pusat Tahun 2025	12
Tabel 10 10 Penyakit dengan Fasilitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jakarta Pusat Tahun 2025	13
Tabel 11 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025	14
Tabel 12 Jumlah Posyandu Siklus Hidup Menurut Kecamatan dan Puskesmas	15
Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis di Puskesmas Kemayoran.....	17
Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Puskesmas Kemayoran	18
Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Puskesmas Kemayoran	19
Tabel 16 Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis dan Tenaga Kesehatan Profesional di Puskesmas Kemayoran	20
Tabel 17 Jumlah Tenaga Medik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Puskesmas Kemayoran	21
Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Puskesmas Kemayoran	22

Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menurut Jenis Kepesertaan di Puskesmas Kemayoran.....	25
Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan	26
Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Wilayah Kecamatan Kemayoran	28
Tabel 22 Jumlah Kelahiran Menurut Kabupaten/Kota Jakarta Pusat	29
Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas	30
Tabel 24 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota	31
Tabel 25 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas	32
Tabel 26 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Wilayah Kemayoran.....	34
Tabel 27 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas	35
Tabel 28 Cakupan Ibu Hamil dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplementasi Gizi Menurut Kecamatan dan Puskesmas.....	36
Tabel 29 Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas.....	37
Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas	39
Tabel 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas	40
Tabel 32 Jumlah dan Presentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas.....	41
Tabel 33 Jumlah dan Presentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	43
Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	46
Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan	47
Tabel 36 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas.....	48
Tabel 37 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas.....	49
Tabel 38 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas.....	50
Tabel 39 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas.....	52

Tabel 40 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas	53
Tabel 41 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas (1)	54
Tabel 42 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas (2)	56
Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	57
Tabel 44 Cakupan Imunisasi Antigen Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas.....	58
Tabel 45 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (BADUTA)	60
Tabel 46 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas	61
Tabel 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	62
Tabel 48 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	63
Tabel 49 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas.....	64
Tabel 50 Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas	66
Tabel 51 Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas.....	67
Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas	69
Tabel 53 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	70
Tabel 54 Pelayanan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	71
Tabel 55 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	72
Tabel 56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas	73
Tabel 57 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	74
Tabel 58 Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil	75

Tabel 59 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT).....	76
Tabel 60 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	78
Tabel 61 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	79
Tabel 62 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	81
Tabel 63 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas	82
Tabel 64 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas	82
Tabel 65 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas	84
Tabel 66 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG.....	85
Tabel 67 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	86
Tabel 68 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas	87
Tabel 69 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas	88
Tabel 70 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas	89
Tabel 71 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas	90
Tabel 72 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	91
Tabel 73 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam.....	92
Tabel 74 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB).....	93
Tabel 75 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	94
Tabel 76 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	95
Tabel 77 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	96

Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas	97
Tabel 79 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas	98
Tabel 80 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS).....	100
Tabel 81 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas.....	102
Tabel 82 Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat ...	103
Tabel 83 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Memenuhi Syarat.....	104
Tabel 84 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan dan Puskesmas.....	106
Tabel 85 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas	108
Tabel 86 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas	109
Tabel 87 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan.....	110
Tabel 88 Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat.....	112

BAB I

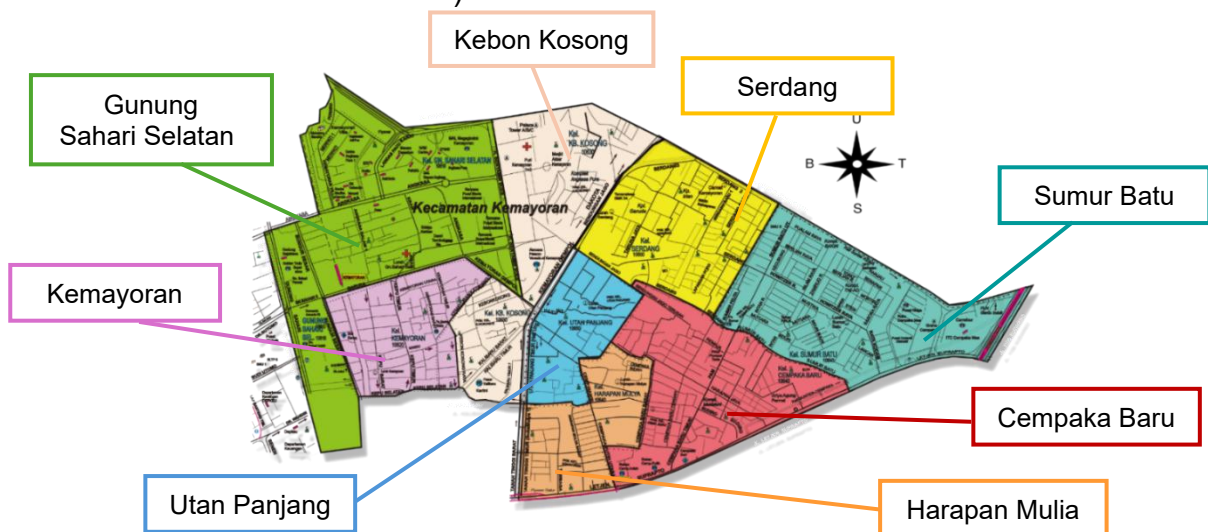
GAMBARAN UMUM

1.1 Keadaan Geografi

Kecamatan Kemayoran merupakan salah satu kecamatan di Provinsi DKI Jakarta, yang terletak di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kecamatan Kemayoran merupakan daerah yang sebagian besar perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pemukiman penduduk. Lokasinya dekat dengan pemerintahan kota membuat kecamatan ini menjadi tempat ideal bagi penduduk asli maupun pendatang untuk bermukim.

Batas Wilayah Kecamatan Kemayoran adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Jalan Angkasa, Pertengahan bekas Lapangan Terbang Kemayoran dari Barat ke Timur, Jln Sunter Kemayoran (berbatasan langsung dengan Kecamatan Sawah Besar dan Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara).
2. Sebelah Timur : Jalan Yos Sudarso (berbatasan dengan Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara).
3. Sebelah Selatan : Jalan Letjen Suprpto, Kali Sentiong, Jln Kali Baru Timur (berbatasan dengan Kecamatan Cempaka Putih, Kecamatan Senen dan Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat).
4. Sebelah Barat : Jalan Gunung Sahari Raya (berbatasan dengan Kecamatan Sawah Besar)



Gambar 1 Peta Wilayah Kecamatan Kemayoran

Secara Geografis luas wilayah Kecamatan Kemayoran adalah 7,24 km². Secara administrasi pemerintahan, Kecamatan Kemayoran terdiri dari 8 Kelurahan, 77 Rukun Warga (RW), dan 986 Rukun Tetangga (RT) dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GUNUNG SAHARI SELATAN	1.53	0	1	1	21,678	7,593	2.9	14168.6
2	KEMAYORAN	0.53	0	1	1	24,152	8,476	2.8	45569.8
3	KEBON KOSONG	1.16	0	1	1	36,844	12,920	2.9	31762.1
4	SERDANG	0.81	0	1	1	35,450	11,836	3.0	43765.4
5	HARAPAN MULIA	0.53	0	1	1	26,805	8,921	3.0	50575.5
6	UTAN PANJANG	0.54	0	1	1	34,955	11,913	2.9	64731.5
7	CEMPAKA BARU	0.99	0	1	1	38,664	13,222	2.9	39054.5
8	SUMUR BATU	1.15	0	1	1	26,960	9,200	2.9	23443.5
KABUPATEN/KOTA		7.24	0	8	8	245,508	84,081	2.9	33909.9

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota

Berdasarkan tabel di atas, kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Kelurahan Cempaka Baru sebanyak 38.450 jiwa. Sedangkan kelurahan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kelurahan Gunung Sahari Selatan sebanyak 21.678 jiwa.

1.2 Keadaan Demografi

Wilayah Kecamatan Kemayoran mempunyai keadaan demografi yang padat dengan penduduk heterogen, mayoritas Muslim. Wilayah Kecamatan Kemayoran memiliki rasio laki-laki-perempuan yang relatif seimbang (laki-laki sedikit lebih banyak), dan memiliki kepadatan penduduk tinggi. Adapun jumlah penduduk menurut rasio jenis kelamin di Kecamatan Kemayoran adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6,518	6,051	12,569	107.7
2	5 - 9	9,854	9,097	18,951	108.3
3	10 - 14	10,291	9,765	20,056	105.4
4	15 - 19	9,974	9,397	19,371	106.1
5	20 - 24	10,236	9,540	19,776	107.3
6	25 - 29	9,637	9,315	18,952	103.5
7	30 - 34	9,159	9,268	18,427	98.8
8	35 - 39	8,866	8,851	17,717	100.2
9	40 - 44	9,956	10,187	20,143	97.7
10	45 - 49	9,530	9,774	19,304	97.5
11	50 - 54	8,781	8,980	17,761	97.8
12	55 - 59	7,684	7,423	15,107	103.5
13	60 - 64	5,379	5,525	10,904	97.4
14	65 - 69	3,309	3,830	7,139	86.4
15	70 - 74	2,057	2,637	4,694	78.0
16	75+	1,760	2,877	4,637	61.2
KABUPATEN/KOTA		122,991	122,517	245,508	100.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				38	

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia produktif (usia 15 sampai dengan 64 tahun) sebesar 47% dari jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Kemayoran. Angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kemayoran sebesar 38%.

1.3 Sosial Ekonomi

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun berdasarkan empat indikator utama, yaitu angka harapan hidup, tingkat melek huruf, rata-rata lama sekolah, serta kemampuan daya beli masyarakat. Angka harapan hidup digunakan untuk menggambarkan dimensi kesehatan yang berkaitan dengan umur panjang dan kondisi hidup yang sehat. Sementara itu, indikator tingkat melek huruf dan rata-rata lama sekolah mencerminkan aspek pengetahuan yang berkaitan dengan

tingkat pendidikan penduduk. Adapun kemampuan daya beli masyarakat digunakan sebagai ukuran dalam menilai dimensi kesejahteraan atau standar hidup yang layak dari sisi ekonomi.

Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	96,328	97,604	193,932			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	84,912	83,045	167,957	88.1	85.1	86.6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	12,115	11,215	23,330	12.6	11.5	12.0
	b. SD/MI	5,831	9,563	15,394	6.1	9.8	7.9
	c. SMP/ MTs	13,164	14,650	27,814	13.7	15.0	14.3
	d. SMA/ MA	54,122	49,345	103,467	56.2	50.6	53.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	299	508	807	0.3	0.5	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3,694	5,103	8,797	3.8	5.2	4.5
	h. S1/DIPLOMA IV	12,425	12,587	25,012	12.9	12.9	12.9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,208	852	2,060	1.3	0.9	1.1

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas di wilayah tersebut, tercatat sebanyak 193.932 jiwa yang terdiri dari 96.328 laki-laki dan 97.604 perempuan. Jika dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar penduduk memiliki tingkat pendidikan SMA/MA, yaitu sebanyak 103.467 orang (53,4%), yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan sarana pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan diartikan sebagai tempat dan/ atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Di Provinsi DKI Jakarta, fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari berbagai jenis, antara lain Puskesmas dan Rumah Sakit, serta didukung oleh sarana kefarmasian dan alat kesehatan.

Tabel 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMEN KES	PEM. PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWAS TA	ORGANI SASI KEMASYA RAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1						1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR									-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6						6
3	PUSKESMAS KELILING			1						1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			6						6
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA			1	3		1	33		38
2	KLINIK UTAMA							10		10

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMEN KES	PEM. PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWAS TA	ORGANI SASI KEMASYA RAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							30		30
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							15		15
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							12		12
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT							1		1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN									-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									-
9	APOTEK							32		32
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Berdasarkan data fasilitas kesehatan di Kecamatan Kemayoran, terdapat beberapa jenis sarana pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Pada fasilitas rumah sakit, tercatat terdapat 3 rumah sakit

umum, yang terdiri dari 1 rumah sakit milik pemerintah kabupaten/kota dan 2 rumah sakit milik swasta.

Pada tingkat pelayanan kesehatan dasar, terdapat Puskesmas dan jaringannya, yaitu 1 Puskesmas rawat inap, 6 Puskesmas non rawat inap dan Puskesmas Pembantu, serta 1 Puskesmas keliling yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Selain itu, terdapat pula berbagai sarana pelayanan kesehatan lainnya yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Sarana tersebut meliputi 38 klinik pratama, 10 klinik utama, 30 tempat praktik mandiri dokter, 15 tempat praktik mandiri dokter gigi, 1 tempat praktik mandiri dokter spesialis, serta 12 tempat praktik mandiri bidan. Selain itu, juga terdapat 1 unit transfusi darah yang mendukung pelayanan kesehatan di wilayah tersebut.

Di bidang kefarmasian, tersedia 32 apotek yang berperan dalam penyediaan obat-obatan serta mendukung pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Kemayoran.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan

Akses dan mutu pelayanan kesehatan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Akses pelayanan kesehatan dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Berikut merupakan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Wilayah Kecamatan Kemayoran:

Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		121,427	187,461	308,888	182	130	312	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN		122,991	122,517	245,508	122,991	122,517	245,508			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		98.7	153.0	125.8	0.1	0.1	0.1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kemayoran	84,874	125,892	210,766	182	130	312			0
	2. Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I	7,294	12,233	19,527			0			0
	3. Puskesmas Pembantu Kebon Kosong II	3,215	4,331	7,546			0			0
	4. Puskesmas Pembantu Serdang	8,110	13,270	21,380			0			0
	5. Puskesmas Pembantu Utan Panjang	5,554	10,573	16,127			0			0
	6. Puskesmas Pembantu Cempaka Baru	6,473	11,474	17,947			0			0
	7. Puskesmas Pembantu Sumur Batu	5,907	9,688	15,595			0			0

Cakupan kunjungan rawat jalan secara keseluruhan adalah 125,8% atau 308.888 kunjungan dan cakupan kunjungan rawat inap adalah 0.1% atau 312 kunjungan se wilayah Kecamatan Kemayoran. Jumlah kunjungan terbanyak rawat jalan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah Kemayoran adalah Puskesmas Kemayoran sebanyak 210.766 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan paling sedikit adalah Puskesmas Pembantu Kebon Kosong II sebanyak 7.546 kunjungan. Kunjungan rawat inap pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah Kemayoran hanya terdapat di Puskesmas Kemayoran yaitu sebanyak 312 kunjungan.

Mutu pelayanan di rumah sakit dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR) yang menggambarkan angka kematian pasien di rumah sakit. Selain itu, pemanfaatan tempat tidur rumah sakit juga diukur melalui indikator Bed Occupation Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), dan Average Length of Stay (ALOS).

Tabel 6 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Mitra Keluarga Kemayoran	4,188	5,381	9,569	44	48	92	29	36	65	10.5	8.9	9.6	6.9	6.7	6.8
2	RS Hermina Kemayoran	9,122	10,607	19,729	375	276	651	151	141	292	41.1	26.0	33.0	16.6	13.3	14.8
3	RSUD Kemayoran	1,976	2,964	4,940	37	31	68	18	7	25	18.7	10.5	13.8	9.1	2.4	5.1
KABUPATEN/KOTA		15,286	18,952	34,238	456	355	811	198	184	382	29.8	18.7	23.7	13.0	9.7	11.2

Berdasarkan data yang ada, *Gross Death Rate* (GDR) tercatat sebesar 23,7 per 1.000 pasien keluar, yang menunjukkan jumlah seluruh kematian pasien dibandingkan dengan total pasien yang keluar dari rumah sakit. Sementara itu, *Net Death Rate* (NDR) tercatat sebesar 11,2 per 1.000 pasien keluar, yang menggambarkan angka kematian pasien setelah menjalani perawatan lebih dari 48 jam di rumah sakit.

Tabel 7 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Mitra Keluarga Kemayoran	170	9,569	40,275	30,706	64.9	56	2	3

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	RS Hermina Kemayoran	222	19,729	50,604	47,476	62.5	89	2	2
3	RSUD Kemayoran	50	4,940	11,433	11,622	62.6	99	1	2
KABUPATEN/KOTA		442	34,238	102,312	89,804	63.4	77	2	3

Berdasarkan indikator pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit, diketahui bahwa *Bed Occupantion Rate* (BOR) sebesar 63,4%, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit oleh pasien. Sementara itu, *Bed Turn Over* (BTO) tercatat sebanyak 77 kali, menggambarkan frekuensi penggunaan tempat tidur oleh pasien dalam satu tahun. *Turn Over Interval* (TOI) selama 2 hari, yang menunjukkan rata-rata waktu kosong tempat tidur sebelum digunakan kembali oleh pasien berikutnya. Adapun *Average Length of Stay* (ALOS) tercatat selama 3 hari, yang menggambarkan rata-rata lama hari perawatan pasien di rumah sakit.

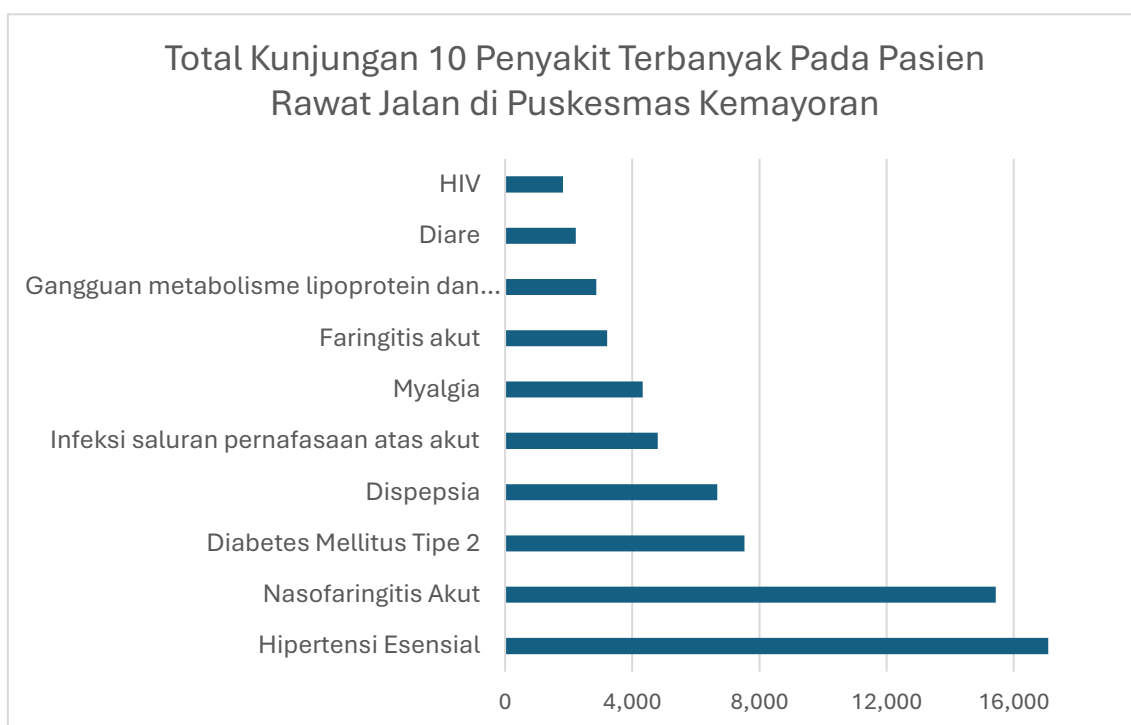
Pola penyakit yang terjadi di masyarakat dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan serta masalah kesehatan yang paling sering dialami oleh penduduk di wilayah kerja Kecamatan Kemayoran. Informasi mengenai 10 penyakit terbanyak diperoleh dari data kunjungan pasien yang berobat di fasilitas pelayanan kesehatan. Data ini penting untuk mengetahui jenis penyakit yang paling banyak ditemukan sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pencegahan dan penanggulangan penyakit di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Tabel 8 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab ICD-X di Puskesmas Kemayoran Tahun 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru	Pasien Lama	Total Jumlah Kunjungan
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	I10	Hipertensi Esensial	247	16,838	17,085
2	J00	Nasofaringitis Akut	46	15,390	15,436
3	E11	Diabetes Mellitus Tipe 2	129	7,406	7,535
4	K30	Dispepsia	12	6,664	6,676
5	J06	Infeksi saluran pernafasaan atas akut	21	4,785	4,806

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru	Pasien Lama	Total Jumlah Kunjungan
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	M79	Myalgia	10	4,320	4,330
7	J02	Faringitis akut	5	3,206	3,211
8	E78	Gangguan metabolisme lipoprotein dan lipidemia	10	2,861	2,871
9	A09	Diare	5	2,220	2,225
10	B20	HIV	5	1,814	1,819
J u m l a h			490	65,504	65,994

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025



Gambar 2 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kemayoran

Berdasarkan data 10 penyakit terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran, penyakit yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi esensial yaitu sebanyak 247 pasien baru dan 16.838 pasien lama. Tingginya jumlah kasus hipertensi menunjukkan bahwa penyakit tidak menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di masyarakat.

Sementara itu, adapun penyakit dengan jumlah kasus terendah dalam daftar 10 penyakit terbanyak adalah HIV yaitu 5 pasien baru dan 1.814 kunjungan pasien lama. Data ini menggambarkan pola penyakit yang terjadi di masyarakat

dan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pencegahan serta pengendalian penyakit di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran.

Tabel 9 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab ICD-X di Rumah Sakit Jakarta Pusat Tahun 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)			(8)
1	N18.5	Penyakit ginjal kronis	3,452	2,887	6,339	58	0.91
2	Z51.1	Sesi kemoterapi antineoplastik dan imunoterapi	2,167	3,513	5,680	9	0.16
3	I25.1	Penyakit jantung aterosklerotik pada arteri koroner asli	3,330	2,178	5,508	363	6.59
4	B20.9	Penyakit HIV yang mengakibatkan penyakit infeksi atau parasit yang tidak spesifik	4,781	408	5,189	1	0.02
5	J35.9	Penyakit kronis pada amandel (tonsil) dan adenoid, tidak spesifik	4,155	41	4,196	9	0.21
6	J18.9	Pneumonia yang tidak spesifik	2,026	1,952	3,978	417	10.48
7	K30	Dispepsia fungsional atau gangguan pencernaan	1,268	2,669	3,937	6	0.15
8	A09.9	Gastroenteritis dan kolitis infeksi yang tidak spesifik	1,733	2,161	3,894	78	2.00
9	J06.9	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Bagian Atas yang Tidak Spesifik	1,783	2,011	3,794	217	5.72
10	C50.9	Neoplasma ganas (kanker) pada payudara yang tidak ditentukan/tidak spesifik	6	3,732	3,738	69	1.85
TOTAL			24,701	21,552	46,253	1,227	2.65

Sumber: Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, 2025

Berdasarkan Tabel 9, 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap menurut BAB ICD-X di rumah sakit wilayah Jakarta Pusat didominasi oleh penyakit ginjal kronis (N18.5) dengan jumlah pasien sebanyak 6.339 kasus, terdiri dari 3.452 pasien laki-laki dan 2.887 pasien perempuan, dengan angka kematian sebanyak 58 kasus dan CFR sebesar 0,91%. Sementara Neoplasma ganas pada payudara (C50.9) berada dalam urutan ke sepuluh, tercatat sebanyak 3.738 kasus dan hampir seluruhnya dialami pasien perempuan. Secara keseluruhan, total pasien rawat inap pada sepuluh penyakit terbanyak mencapai 46.253 pasien, terdiri dari 24.701 pasien laki-laki dan 21.552 pasien perempuan, dengan total kematian sebanyak 1.227 kasus dan CFR sebesar 2,65%.

Tabel 10 10 Penyakit dengan Fasilitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jakarta Pusat Tahun 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	G93.4	Ensefalopati, tidak spesifik	173	356	48.60
2	A41.9	Sepsis, organisme tidak spesifik	198	434	45.62
3	E11.8	Diabetes Melitus Tipe 2 dengan komplikasi yang tidak spesifik	160	852	18.78
4	E11.7	Diabetes Melitus Tipe 2 dengan banyak komplikasi	205	1108	18.50
5	J18.9	Pneumonia, unspecified organism atau Pneumonia, organisme tidak spesifik	417	3978	10.48
6	E11.9	Diabetes Mellitus tipe 2 tanpa komplikasi	323	3348	9.65
7	I63.9	Stroke non-hemoragik atau stroke iskemik	147	1884	7.80
8	I25.1	Penyakit jantung aterosklerotik pada arteri koroner asli	363	5508	6.59
9	J06.9	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) bagian atas yang tidak spesifik	217	3794	5.72
10	I10	Hipertensi esensial	198	3592	5.51

Sumber: Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, 2025

Berdasarkan data tahun 2025, penyakit dengan kematian terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit wilayah Jakarta Pusat didominasi oleh penyakit infeksi berat dan penyakit tidak menular. Ensefalopati tidak spesifik (G93.4) memiliki CFR tertinggi sebesar 48,60%, diikuti sepsis organisme tidak spesifik (A41.9) sebesar 45,62%. Pneumonia tidak spesifik (J18.9) menjadi penyakit dengan jumlah kematian tertinggi, yaitu 417 kematian dari 3.978 pasien dengan CFR 10,48%.

Selain itu, diabetes melitus tipe 2 dengan maupun tanpa komplikasi, stroke non-hemoragik, penyakit jantung aterosklerotik, ISPA bagian atas, dan hipertensi esensial juga termasuk dalam 10 besar penyebab kematian pasien rawat inap. Data ini menunjukkan bahwa penyakit degeneratif dan infeksi masih menjadi tantangan utama pelayanan kesehatan rumah sakit di Jakarta Pusat.

Mutu pelayanan kesehatan juga didukung oleh ketersediaan obat esensial dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin, persentase ketersediaan obat esensial, serta ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kabupaten/kota. Indikator-indikator tersebut menunjukkan kesiapan fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Berikut merupakan data ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL yang ada di wilayah Kecamatan Kemayoran:

Tabel 11 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) Menurut Puskesmas dan Kecamatan di Wilayah Kecamatan Kemayoran Tahun 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	V	V	V
		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					7
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100.00%

Dari total 7 puskesmas yang ada, seluruhnya memiliki ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL, sehingga persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut telah memiliki kesiapan yang baik dalam mendukung pelayanan kesehatan, khususnya dalam penyediaan obat-obatan esensial dan pelaksanaan program imunisasi bagi masyarakat.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Posyandu adalah bagian dari UKBM yang saat ini menjadi lembaga kemasyarakatan kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang merupakan mitra pemerintah kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa. Tugas Posyandu dalam bidang kesehatan yaitu penggerakan kunjungan Posyandu bagi sasaran ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia (siklus hidup); penyuluhan kesehatan; deteksi dini risiko masalah kesehatan; rujukan ke Puskesmas/Pustu; pemantauan perilaku kepatuhan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan; dan penjangkauan akses imunisasi, vitamin A, dan pemberian obat cacing di Posyandu.

Tabel 12 Jumlah Posyandu Siklus Hidup Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	KEMAYORAN	KEMAYORAN	0		0		0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0		0		0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1	100.0	0	0.0	1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0		0		0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0		0		0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0		0		0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0		0		0
TOTAL			1	100.0	0	0.0	1

Berdasarkan data jumlah Posyandu Siklus Hidup di Kecamatan Kemayoran tahun 2025, tercatat terdapat 1 Posyandu Siklus Hidup yang aktif dengan persentase 100% dan tidak terdapat Posyandu yang tidak aktif. Posyandu aktif tersebut berada di wilayah Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I. Sementara itu, puskesmas pembantu lainnya di wilayah Kecamatan Kemayoran belum memiliki Posyandu Siklus Hidup yang terdata. Data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Posyandu Siklus Hidup di Kecamatan Kemayoran masih perlu dikembangkan dan diperluas agar dapat menjangkau lebih banyak wilayah pelayanan kesehatan masyarakat.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan. Ketersediaan tenaga kesehatan yang memadai menjadi faktor utama dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat serta mendukung pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Selain itu, pemerataan tenaga kesehatan juga berperan dalam memperkuat sistem pelayanan kesehatan di setiap wilayah.

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai rasio tenaga kesehatan per 1.000 penduduk di Puskesmas Kemayoran tahun 2025. Data yang disajikan meliputi rasio dokter spesialis, dokter, dokter gigi, tenaga kebidanan, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga laboratorium medik, hingga tenaga kesehatan lainnya. Informasi ini digunakan untuk melihat ketersediaan dan kecukupan tenaga kesehatan sebagai dasar evaluasi serta perencanaan pengembangan sumber daya kesehatan di wilayah Jakarta Pusat.

Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis di Puskesmas Kemayoran

NO	UNIT KERJA	DOKTER			DR SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PUSKESMAS KEMAYORAN	5	23	28			0			0	5	23	28		3	3			0			0	0	3	3
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1	1	2			0			0	1	1	2	0	0	0			0			0	0	0	0
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		2	2			0			0	0	2	2		1	1			0			0	0	1	1
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		2	2			0			0	0	2	2		1	1			0			0	0	1	1
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG		2	2			0			0	0	2	2	1		1			0			0	1	0	1

6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		2	2			0			0	0	2	2		1	1			0			0	0	1	1
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU		2	2			0			0	0	2	2	1		1			0			0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN						0			0	0	0	0			0			0			0	0	0	0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		6	34	40	0	0	0	0	0	0	6	34	40	2	6	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16.3		0.0			0.0			16.3			3.3			0.0			0.0			3.3	

Berdasarkan data tenaga medis di Puskesmas Kemayoran tahun 2025, jumlah dokter yang tersedia sebanyak 40 orang yang terdiri dari 6 dokter laki-laki dan 34 dokter perempuan. Seluruh dokter tersebut merupakan dokter umum yang tersebar di Puskesmas Kemayoran dan puskesmas pembantu. Rasio dokter terhadap 100.000 penduduk sebesar 16,3. Selain itu, terdapat 8 dokter gigi yang terdiri dari 2 laki-laki dan 6 perempuan dengan rasio dokter gigi sebesar 3,3 per 100.000 penduduk.

Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Puskesmas Kemayoran

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS KEMAYORAN	7	17	24	19
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II		2	2	2
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		3	3	2
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		3	3	2
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG		3	3	2
6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		3	3	2
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU		3	3	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		7	34	41	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16.7	12.6

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah tenaga keperawatan di Puskesmas Kemayoran sebanyak 41 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 34 perempuan, dengan rasio 16,7 tenaga keperawatan per 100.000 penduduk. Sementara itu, jumlah tenaga kebidanan sebanyak 31 orang dengan rasio 12,6 per 100.000 penduduk.

Puskesmas Kemayoran memiliki jumlah tenaga keperawatan terbanyak, yaitu 24 orang, serta 19 tenaga kebidanan. Sedangkan puskesmas pembantu memiliki 2–3 tenaga keperawatan dan rata-rata 2 tenaga kebidanan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa tenaga keperawatan dan kebidanan telah tersebar di seluruh puskesmas pembantu untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat.

Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Puskesmas Kemayoran

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS KEMAYORAN		2	2		2	2	1	1	2
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II			0			0		1	1
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I			0		1	1	1		1
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG			0	1		1	1		1
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG			0		1	1		1	1
6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU			0	1		1		1	1
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	2	2	2	4	6	3	4	7
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.8			2.4			2.9

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah tenaga kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Kemayoran sebanyak 2 orang dengan rasio 0,8 per 100.000

penduduk. Seluruh tenaga kesehatan masyarakat berada di Puskesmas Kemayoran. Selain itu, terdapat 6 tenaga kesehatan lingkungan dengan rasio 2,4 per 100.000 penduduk, serta 7 tenaga gizi dengan rasio 2,9 per 100.000 penduduk.

Tenaga kesehatan lingkungan tersebar di Puskesmas Kemayoran dan beberapa puskesmas pembantu, sedangkan tenaga gizi tersedia di hampir seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Keberadaan tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi berperan penting dalam mendukung upaya promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Tabel 16 Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis dan Tenaga Kesehatan Profesional di Puskesmas Kemayoran

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS KEMAYORAN	5	8	13	1		1			0
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II		1	1			0			0
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		1	1			0			0
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		1	1			0			0
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1		1			0			0
6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		1	1			0			0
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1		1			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		7	12	19	1	0	1			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7.7			0.4			0.0

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah tenaga kefarmasian di Puskesmas Kemayoran sebanyak 19 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 12 perempuan,

dengan rasio 7,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar tenaga kefarmasian berada di Puskesmas Kemayoran, sedangkan sisanya tersebar di puskesmas pembantu.

Selain itu, terdapat 1 tenaga psikologis klinis yang berada di Puskesmas Kemayoran dengan rasio 0,4 per 100.000 penduduk. Sementara itu, belum terdapat tenaga kesehatan tradisional di fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas Kemayoran. Keberadaan tenaga kefarmasian dan tenaga psikologis klinis berperan penting dalam mendukung pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat.

Tabel 17 Jumlah Tenaga Medik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Puskesmas Kemayoran

NO	FASYANKES	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS KEMAYORAN	4	4	8			0			0	1	4	5
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II			0			0			0			0
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I			0			0			0			0
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG			0			0			0			0
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG			0			0			0			0
6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU			0			0			0			0
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	4	4	8			0			0	1	4	5
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3.3			0.0			0.0			2.0

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Puskesmas Kemayoran sebanyak 8 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan, dengan rasio 3,3 per 100.000 penduduk. Selain itu, terdapat 5 tenaga keteknisian medis yang terdiri dari 1 laki-laki dan 4 perempuan dengan rasio 2,0 per 100.000 penduduk. Seluruh tenaga tersebut berada di Puskesmas Kemayoran.

Sementara itu, belum terdapat tenaga teknik biomedika lainnya maupun tenaga keterampilan fisik di Puskesmas Kemayoran. Keberadaan tenaga laboratorium medik dan keteknisian medis berperan dalam mendukung pelayanan penunjang medis guna meningkatkan kualitas diagnosis dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

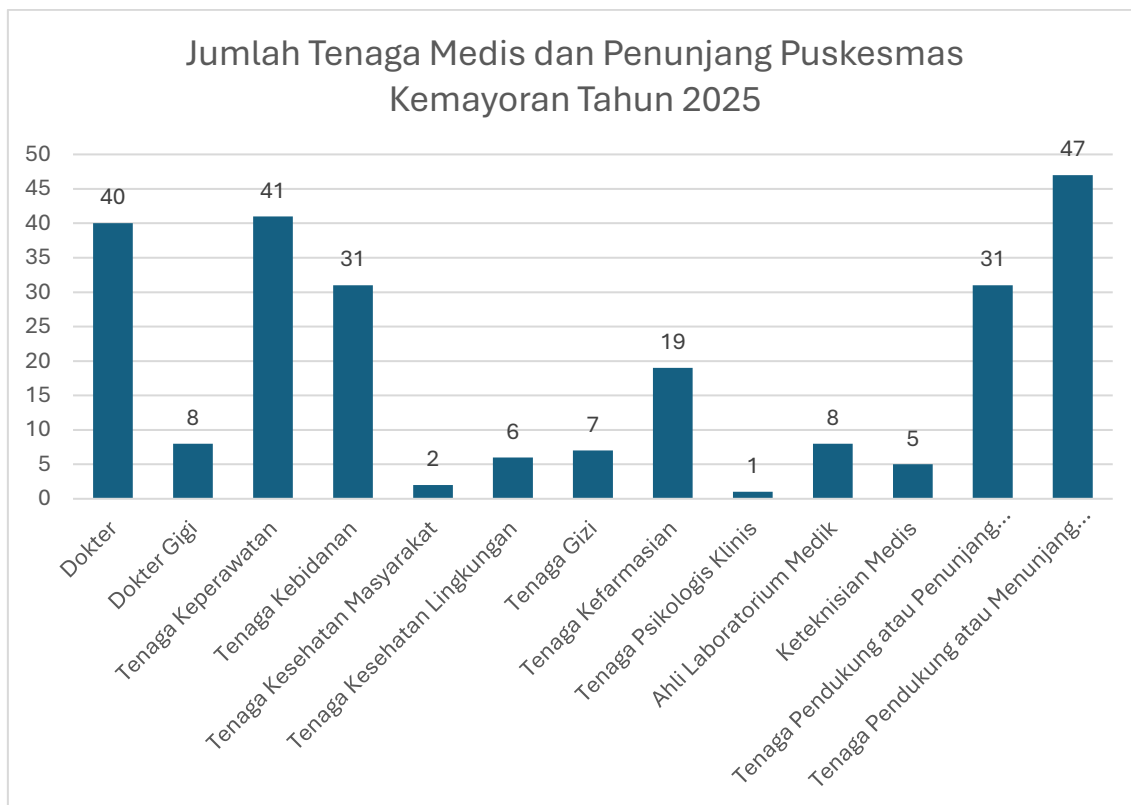
Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Puskesmas Kemayoran

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS KEMAYORAN			0	9	11	20	26	8	34	35	19	54
2	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II			0	1	1	2	2	0	2	3	1	4
3	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I			0	1	1	2	3	0	3	4	1	5
4	PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG			0	2	0	2	2	0	2	4	0	4
5	PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG			0	0	1	1	2	0	2	2	1	3

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU			0	1	1	2	1	1	2	2	2	4
7	PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU			0	1	1	2	2	0	2	3	1	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KECAMATAN				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN				0	15	16	31	38	9	47	53	25	78

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah tenaga penunjang atau pendukung kesehatan di Puskesmas Kemayoran sebanyak 78 orang yang terdiri dari 53 laki-laki dan 25 perempuan. Tenaga tersebut meliputi tenaga pendukung administrasi, manajemen dan teknologi informasi kesehatan sebanyak 31 orang, serta tenaga pendukung sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 47 orang.

Puskesmas Kemayoran memiliki jumlah tenaga penunjang terbanyak, yaitu 54 orang, sedangkan sisanya tersebar di puskesmas pembantu. Keberadaan tenaga penunjang dan pendukung kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional, administrasi, pengelolaan fasilitas, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal.



Gambar 3 Jumlah Tenaga Medis dan Penunjang Puskesmas Kemayoran

Berdasarkan grafik tahun 2025, tenaga keperawatan merupakan tenaga kesehatan terbanyak di Puskesmas Kemayoran yaitu 41 orang, diikuti dokter sebanyak 40 orang dan tenaga kebidanan sebanyak 31 orang. Selain itu terdapat tenaga kefarmasian, dokter gigi, tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, dan tenaga kesehatan lainnya.

Pada tenaga penunjang, terdapat 31 tenaga pendukung administrasi, manajemen, dan teknologi informasi kesehatan serta 47 tenaga pendukung sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan didukung oleh tenaga medis maupun tenaga penunjang operasional. Data ini menunjukkan bahwa selain didukung tenaga kesehatan, pelayanan di Puskesmas Kemayoran juga ditunjang oleh tenaga administrasi dan pengelola sarana prasarana guna mendukung kelancaran operasional dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan. Dukungan pembiayaan yang memadai berperan dalam peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat, penguatan fasilitas pelayanan kesehatan, serta pelaksanaan program kesehatan di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), total anggaran kesehatan, persentase Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kesehatan terhadap APBD kabupaten/kota, serta anggaran kesehatan per kapita. Indikator tersebut digunakan untuk melihat dukungan pembiayaan kesehatan dan komitmen pemerintah dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menurut Jenis Kepesertaan di Puskesmas Kemayoran

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	378,177	1.5
2	PBI APBD	1,220,789	5.0
SUB JUMLAH PBI		1,598,966	6.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	478,680	1.9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	73,272	0.3
3	Bukan Pekerja (BP)	48,740	0.2
SUB JUMLAH NON PBI		600,692	2.4
CAKUPAN JKN		2,199,658	9.0

Berdasarkan data kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2025, jumlah peserta JKN tercatat sebanyak 2.199.658 jiwa atau sekitar 9,0%. Kepesertaan terbesar berasal dari kelompok Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 1.598.966 peserta (6,5%), yang terdiri dari PBI APBN sebanyak 378.177 peserta dan PBI APBD sebanyak 1.220.789 peserta.

Sementara itu, peserta non-PBI tercatat sebanyak 600.692 peserta (2,4%), yang meliputi Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 478.680 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri sebanyak 73.272 peserta, dan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 48.740 peserta. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepesertaan JKN masih didominasi oleh peserta penerima bantuan iuran dari pemerintah.

Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Pegawai	Rp0.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0.00	
	- DAK fisik	Rp0.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0.00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp14,816,504,530.00	43.03
	a. Belanja Pegawai	Rp0.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp14,567,482,334.00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	c. Belanja Modal	Rp249,022,196	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	BLUD	Rp19,620,093,169.00	56.97
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp34,436,597,699.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp34,436,538,362.92	

Berdasarkan data pembiayaan kesehatan tahun 2025, total anggaran kesehatan tercatat sebesar Rp34,44 miliar. Sumber pembiayaan terbesar berasal dari BLUD sebesar Rp19,62 miliar atau 56,97%, diikuti APBD Provinsi sebesar Rp14,82 miliar atau 43,03%. Sebagian besar anggaran APBD Provinsi digunakan untuk belanja barang dan jasa, sedangkan sebagian lainnya dialokasikan untuk belanja modal.

Tidak terdapat alokasi pembiayaan yang bersumber dari APBD kabupaten/kota, APBN, maupun pinjaman atau hibah luar negeri (PHLN). Data ini menunjukkan bahwa pembiayaan kesehatan di Puskesmas Kemayoran masih didominasi oleh sumber dana BLUD dan dukungan APBD Provinsi dalam menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

Pelayanan kesehatan ibu merupakan bagian penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan ibu dilakukan sejak masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas melalui pemeriksaan rutin, pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan, pemberian imunisasi, suplementasi gizi, serta pelayanan keluarga berencana.

Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Wilayah Kecamatan Kemayoran

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	365	2	367	373	0	373	738	2	740
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	177	2	179	175	0	175	352	2	354
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	269	1	270	265	0	265	534	1	535
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	257	1	258	260	0	260	517	1	518
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	259	2	261	254	0	254	513	2	515
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	284	0	284	283	2	285	567	2	569
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	196	1	197	198	1	199	394	2	396
JUMLAH (KECAMATAN)			1,807	9	1,816	1,808	3	1,811	3,615	12	3,627
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3.3							

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah kelahiran di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.627 kelahiran, terdiri dari 3.615 kelahiran hidup dan 12 kelahiran mati. Jumlah kelahiran hidup laki-laki sebanyak 1.807 bayi dan perempuan sebanyak 1.808 bayi. Sementara itu, angka lahir mati yang dilaporkan sebesar 3,3 per 1.000 kelahiran.

Puskesmas Kemayoran memiliki jumlah kelahiran tertinggi yaitu 740 kelahiran, sedangkan jumlah terendah terdapat di Puskesmas Pembantu Kebon Kosong II sebanyak 354 kelahiran. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi di wilayah Kemayoran terus berjalan untuk mendukung kesehatan ibu hamil, persalinan, dan bayi baru lahir.

Tabel 22 Jumlah Kelahiran Menurut Kabupaten/Kota Jakarta Pusat

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CEMPAKA PUTIH	675	1	676	736	1	737	1,411	2	1,413
2	GAMBIR	563	0	563	521	1	522	1,084	1	1,085
3	JOHAR BARU	1,052	2	1,054	1,063	5	1,068	2,115	7	2,122
4	KEMAYORAN	1,807	9	1,816	1,808	3	1,811	3,615	12	3,627
5	MENTENG	607	0	607	548	1	549	1,155	1	1,156
6	SAWAH BESAR	773	1	774	660	3	663	1,433	4	1,437
7	SENEN	767	0	767	730	2	732	1,497	2	1,499
8	TANAH ABANG	1,150	0	1,150	1,140	0	1,140	2,290	0	2,290
JUMLAH (KECAMATAN)		7,394	13	7,407	7,206	16	7,222	14,600	29	14,629
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			2.0							

Sumber: Sudinkes Jakarta Pusat

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah kelahiran di wilayah Jakarta Pusat tercatat sebanyak 14.629 kelahiran, terdiri dari 14.600 kelahiran hidup dan 29 kelahiran mati. Jumlah kelahiran hidup laki-laki sebanyak 7.394 bayi dan

perempuan sebanyak 7.206 bayi. Angka lahir mati yang dilaporkan sebesar 2,0 per 1.000 kelahiran.

Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	738	0	0	0	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	352	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	534	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	517	0	0	1	1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	513	0	0	0	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	567	0	0	0	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	394	0	0	1	1
TOTAL			3,615	0	0	2	2

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah kelahiran hidup di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.615 kelahiran hidup. Pada periode tersebut terdapat 2 kasus kematian ibu, seluruhnya terjadi pada masa nifas, yaitu masing-masing 1 kasus di wilayah Puskesmas Pembantu Serdang dan Puskesmas Pembantu Sumur Batu. Tidak terdapat kasus kematian ibu saat hamil maupun saat persalinan.

Tabel 24 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	CEMPAKA PUTIH	1,411	0	0	1	1
2	GAMBIR	1,084	0	1	0	1
3	JOHAR BARU	2,115	0	0	2	2
4	KEMAYORAN	3,615	1	0	1	2
5	MENTENG	1,155	0	0	0	0
6	SAWAH BESAR	1,433	0	0	0	0
7	SENEN	1,497	0	0	0	0
8	TANAH ABANG	2,290	0	0	0	0
TOTAL		14,600	1	1	4	6
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						41.1

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah kelahiran hidup di wilayah Jakarta Pusat tercatat sebanyak 14.600 kelahiran hidup dengan total 6 kasus kematian ibu. Kematian ibu terdiri dari 1 kasus pada masa kehamilan, 1 kasus saat persalinan, dan 4 kasus pada masa nifas. Angka kematian ibu yang dilaporkan sebesar 41,1 per 100.000 kelahiran hidup.

Kasus kematian ibu terbanyak terdapat di Kecamatan Johar Baru dan Kemayoran masing-masing sebanyak 2 kasus, sedangkan Kecamatan Cempaka Putih dan Gambir masing-masing terdapat 1 kasus. Sementara itu, Kecamatan Menteng, Sawah Besar, Senen, dan Tanah Abang tidak melaporkan adanya kematian ibu. Data ini menunjukkan perlunya penguatan pelayanan kesehatan ibu, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas untuk menurunkan risiko kematian ibu.

Tabel 25 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas

No	Kecamatan	Puskesmas	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			Komplikasi Abortus	Hipertensi dalam Kehamilan, Persalinan dan Nifas	Perdarahan Obstetrik	Infeksi terkait Kehamilan	Komplikasi Obstetrik Lain	Komplikasi Obstetrik Lain Komplikasi Manajemen yang Tidak Terantisipasi	Komplikasi Non Obstetrik	Jumlah Kematian Ibu
1	2	3	4		5	6	7	8	9	13
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	0	0	0	0	0
2		PUSKESMAS PEMBATU KEBONKOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBATU KEBONKOSONG I	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBATU SERDANG	0	0	0	1	0	0	0	1
5		PUSKESMAS PEMBATU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0

N O	KECAM ATAN	PUSKE SMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMP LIKASI ABORT US	HIPERT ENSI DALAM KEHAM ILAN, PERSA LINAN DAN NIFAS	PERDA RAHAN OBSTET RIK	INFEK SI TERK AIT KEHA MILAN	KOMP LIKASI OBSTE TRIK LAIN	KOMPLI KASI OBSTET RIK LAIN KOMPLI KASI MANAJE MEN YANG TIDAK TERANTI SIPASI	KOMP LIKASI NON OBSTE TRIK	JUML AH KEMA TIAN IBU
1	2	3	4		5	6	7	8	9	13
6		PUSKE SMAS PEMBA NTU CEMPA KA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PUSKE SMAS PEMBA NTU SUMU R BATU	0	1	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KECAMATAN)			0		0	1	0	0	0	2

Berdasarkan data tahun 2025, terdapat 2 kasus kematian ibu di wilayah Kecamatan Kemayoran. Penyebab kematian ibu masing-masing disebabkan oleh infeksi terkait kehamilan dan hipertensi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas. Kasus tersebut terjadi di wilayah Puskesmas Pembantu Serdang dan Puskesmas Pembantu Sumur Batu.

Tidak ditemukan kasus kematian ibu akibat komplikasi abortus, perdarahan obstetrik, komplikasi obstetrik lainnya, maupun komplikasi non obstetrik di puskesmas lainnya. Data ini menunjukkan pentingnya deteksi dini dan penanganan faktor risiko pada ibu hamil, bersalin, dan nifas guna mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu.

Tabel 26 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Wilayah Kemayoran

NO	KECA MATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JML	K1		K4		K6		JML	PERSA LINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENG KAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JML	%	JML	%	JML	%		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEMA YORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	647	647	100.0	647	100.0	647	100.0	618	642	103.9	642	103.9	642	103.9	642	103.9
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	320	320	100.0	320	100.0	320	100.0	305	316	103.6	316	103.6	316	103.6	316	103.6
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	489	489	100.0	489	100.0	489	100.0	466	499	107.1	499	107.1	499	107.1	499	107.1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	474	474	100.0	474	100.0	474	100.0	452	482	106.6	482	106.6	482	106.6	482	106.6
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	458	458	100.0	458	100.0	458	100.0	439	475	108.2	475	108.2	475	108.2	475	108.2
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	520	520	100.0	520	100.0	520	100.0	496	533	107.5	533	107.5	533	107.5	533	107.5
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	360	360	100.0	360	100.0	360	100.0	344	359	104.4	359	104.4	359	104.4	359	104.4
JUMLAH (KECAMATAN)			3,268	3,268	100.0	3,268	100.0	3,268	100.0	3,120	3,306	106.0	3,306	106.0	3,306	106.0	3,306	106.0

Berdasarkan data tahun 2025, cakupan pelayanan kesehatan ibu di wilayah Kecamatan Kemayoran menunjukkan hasil yang sangat baik. Cakupan kunjungan ibu hamil K1, K4 dan K6 seluruhnya mencapai 100%. Jumlah ibu hamil tercatat sebanyak 3.268 orang. Selain itu, jumlah ibu bersalin dan nifas sebanyak 3.120 orang dengan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan, pelayanan nifas lengkap, serta pemberian vitamin A pada ibu nifas mencapai 106,0%. Cakupan pelayanan nifas lengkap (KF lengkap), kunjungan nifas pertama (KF1), serta pemberian vitamin A pada ibu nifas juga mencapai 106,0%.

Tabel 27 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	601	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	601	100.0	601	100.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	297	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	297	100.0	297	100.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	453	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	453	100.0	453	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	440	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	440	100.0	440	100.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	426	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	426	100.0	426	100.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	482	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	482	100.0	482	100.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	334	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	334	100.0	334	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)		TOTAL	3,033	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,033	100.0	3,033	100.0

Berdasarkan tabel 27, jumlah ibu hamil di wilayah Kecamatan Kemayoran pada tahun 2025 tercatat sebanyak 3.033 orang. Seluruh ibu hamil telah mendapatkan imunisasi Td5 dengan cakupan 100%, sehingga presentase cakupan imunisasi Td2+ juga mencapai 100%.

Data ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi tetanus pada ibu hamil di wilayah Kemayoran telah terlaksana dengan baik sebagai upaya perlindungan ibu dan bayi dari risiko tetanus.

Tabel 28 Cakupan Ibu Hamil dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplementasi Gizi Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JML REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGON SUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGON SUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAP ATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGON SUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5		6			7	8
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	647	647		100	4,296	4,296	4,296	100
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	320	320		100	215	215	215	100
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	489	489		100	1,245	1,245	1,245	100
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	474	474		100	877	877	877	100
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	458	458		100	492	492	492	100
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	520	520		100	1,158	1,158	1,158	100
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	360	360		100	580	580	580	100
JUMLAH (KECAMATAN)			3,268	3,268		100			8,863	271 .2

Berdasarkan data tabel 28, persentase ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) 180 Tablet mencapai 100% di wilayah Kecamatan Kemayoran. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan suplementasi gizi tercatat sebanyak 3.268 orang. Selain itu, pemberian Tablet Tambah Darah kepada

remaja putri juga telah dilaksanakan di seluruh wilayah puskesmas. Jumlah remaja putri yang mendapatkan dan mengonsumsi TTD minimal 26 tablet tercatat sebanyak 8.863 orang.

Tabel 29 Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPI NG BE R-KB	%	KO MP LIK ASI BE R-KB	%	KE GA LA N BE R-KB	%	DR OP OU T BE R-KB	%
				KON DOM	%	SUN TIK	%	PIL	%	AK DR	%	MOP	%	MOW	%	IMP LA N	%	MA L	%	JUM LAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	8,414	166	3.1	2,803	52.5	847	15.9	870	16.3	103	1.9	268	5.0	284	5.3	0	0.0	5,341	63.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	66	1.2
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	4,147	116	4.4	1,531	57.6	248	9.3	448	16.8	20	0.8	125	4.7	172	6.5	0	0.0	2,660	64.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	1.4
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	6,293	178	4.5	2,329	58.2	346	8.7	639	16.0	30	0.8	162	4.1	315	7.9	0	0.0	3,999	63.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40	1.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	6,103	178	4.6	2,035	52.4	559	14.4	665	17.1	36	0.9	207	5.3	201	5.2	0	0.0	3,881	63.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50	1.3
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	6,032	76	2.0	2,350	61.3	312	8.1	705	18.4	23	0.6	149	3.9	218	5.7	0	0.0	3,833	63.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	1.3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EF EK SA MPI NG BE R- KB	%	KO MP LIK ASI BE R- KB	%	KE GA LA N BE R- KB	%	DR OP OU T BE R- KB	%
				KON DOM	%	SUN TIK	%	PIL	%	AK DR	%	MOP	%	MOW	%	IMP LA N	%	MA L	%	JUM LAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	6,683	213	5.0	2,367	55.8	452	10.7	684	16.1	40	0.9	227	5.3	261	6.1	0	0.0	4,244	63.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	1.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	4,631	119	4.0	1,397	47.5	583	19.8	576	19.6	6	0.2	126	4.3	132	4.5	0	0.0	2,939	63.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	1.3
JUMLAH (KECAMATAN)			42,303	1,046	3.9	14,812	55.1	3,347	12.4	4,587	17.1	258	1.0	1,264	4.7	1,583	5.9	0	0.0	26,897	63.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	323	1.2

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah peserta KB aktif metode modern di wilayah Kecamatan Kemayoran mencapai 26.897 peserta atau sebesar 63,6% dari total pasangan usia subur. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 14.812 peserta (55,1%), diikuti implant sebanyak 1.583 peserta (5,9%), MOW sebanyak 1.264 peserta (4,7%), dan kondom sebanyak 1.046 peserta (3,9%).

Selain itu, penggunaan metode AKDR mencapai 4.587 peserta (17,1%), pil sebanyak 3.347 peserta (12,4%), dan MOP sebanyak 258 peserta (1,0%). Cakupan KB pasca persalinan juga tercatat sebanyak 323 peserta atau sebesar 1,2%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi modern di wilayah Kemayoran cukup baik, dengan metode suntik menjadi pilihan utama masyarakat.

Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JMLH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	8,414	401	4.8	72	18.0	4	0.0	0	0.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	4,147	300	7.2	0	0.0	0	0.0	0	-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	6,293	295	4.7	48	16.3	40	0.0	38	95.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	6,103	231	3.8	22	9.5	0	0.0	2	-
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	6,032	216	3.6	0	0.0	0	0.0	0	-
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	6,683	254	3.8	34	13.4	0	0.0	0	-
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	4,631	222	4.8	0	0.0	0	0.0	0	-
JUMLAH (KECAMATAN)			42,303	1,919	4.5	176	9.2	44	0.0	40	90.9

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 42.303 pasangan, diantaranya terdapat 1.919 PUS kategori 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, dan terlalu banyak anak) atau sebesar 4,5%. Adapun PUS 4T yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 176 orang atau 9,2% dari total PUS 4T.

Selain itu, terdapat 44 PUS dengan kondisi ALKI (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/Kondisi tertentu) dengan 40 orang di antaranya telah menjadi peserta KB aktif atau sebesar 90,9%.

Tabel 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	618	5	10.2	19	38.8	7	14.3	15	30.6	0	0.0	0	0.0	3	6.1	0	0.0	49	7.9
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	305	2	8.0	14	56.0	2	8.0	6	24.0	0	0.0	0	0.0	1	4.0	0	0.0	25	8.2
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	466	3	7.5	22	55.0	3	7.5	9	22.5	0	0.0	0	0.0	3	7.5	0	0.0	40	8.6
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	452	5	13.2	17	44.7	8	21.1	7	18.4	0	0.0	0	0.0	1	2.6	0	0.0	38	8.4
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	439	8	21.1	12	31.6	6	15.8	9	23.7	0	0.0	0	0.0	3	7.9	0	0.0	38	8.7
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	496	9	21.4	18	42.9	6	14.3	7	16.7	0	0.0	0	0.0	2	4.8	0	0.0	42	8.5
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	344	4	14.3	11	39.3	5	17.9	6	21.4	0	0.0	0	0.0	2	7.1	0	0.0	28	8.1
JUMLAH (KECAMATAN)			3,120	36	13.8	113	43.5	37	14.2	59	22.7	0	0.0	0	0.0	15	5.8	0	0.0	260	8.3

Jumlah ibu bersalin di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.120 orang. Dari jumlah tersebut, peserta KB pasca persalinan sebanyak 260 orang atau sebesar 8,3%. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik sebanyak 113 peserta (43,5%), diikuti AKDR sebanyak 59 peserta (22,7%), pil sebanyak 37 peserta (14,2%), dan kondom sebanyak 36 peserta (13,8%). Sementara itu, penggunaan metode implan tercatat sebanyak 15 peserta (5,8%), sedangkan metode MOP, MOW, dan MAL belum ditemukan pengguna pada periode pelaporan.

Tabel 32 Jumlah dan Presentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFESI	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	OBESITAS	KEGURUAN	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	647	129	130	100	28	30	1	2	0	6	29	6	0		0	111	213	25	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	320	64	64	100	13	9	0	0	0	1	11	1	0		0	63	98	12	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	489	98	98	100	19	26	0	0	0	1	18	1	0		0	94	159	16	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	474	95	95	100	26	17	0	0	0	1	22	5	2		0	74	147	8	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFESI	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	OBESITAS	KEGURUAN	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	458	92	92	100	31	17	0	1	0	0	24	4	1		0	71	149	8	1
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	520	104	104	100	19	28	5	0	0	0	30	1	0		0	45	128	16	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	360	72	72	100	7	8	0	0	0	0	9	0	0		0	77	101	13	1
JUMLAH (KECAMATAN)			3,268	654	655	100	143	135	6	3	0	9	143	18	3		0	535	995	98	3

Jumlah ibu hamil di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.268 orang dengan perkiraan ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan sebanyak 654 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 655 kasus komplikasi kebidanan telah ditangani sehingga cakupan penanganan mencapai 100%. Jenis komplikasi yang paling banyak ditemukan adalah penyebab lainnya sebanyak 535 kasus, diikuti kurang energi kronis (KEK) dan preeklampsia/eklampsia masing-masing sebanyak 143 kasus, serta anemia sebanyak 135 kasus. Selain itu ditemukan pula kasus perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi sebanyak 9 kasus, diabetes melitus sebanyak 18 kasus, penyakit jantung sebanyak 3 kasus, dan tuberkulosis sebanyak 3 kasus.

Tabel 33 Jumlah dan Presentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	365	373	738	55	56	111	3	2.7	3.0	2.7	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.9	0	0.0	8	7.2	15	13.6
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	177	175	352	27	26	53	2	3.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	7	13.3	9	17.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	269	265	534	40	40	80	2	2.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	8	10.0	10	12.5
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	257	260	517	39	39	78	2	2.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	7	9.0	9	11.6
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	259	254	513	39	38	77	3	3.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	7	9.1	10	13.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	284	283	567	43	42	85	3	3.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	8	9.4	11	12.9
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	196	198	394	29	30	59	3	5.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	8	13.5	11	18.6
JUMLAH (KECAMATAN)			1,807	1,808	3,615	271	271	542	18	3.3	3	0.6	0	0.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	53	9.8	75	13.8

Jumlah kelahiran hidup di Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.615 bayi, terdiri dari 1.807 bayi laki-laki dan 1.808 bayi perempuan. Dari jumlah tersebut diperkirakan terdapat 542 neonatal dengan komplikasi. Kasus komplikasi neonatal yang ditemukan dan ditangani sebanyak 75 kasus atau sebesar 13,8% dari perkiraan kasus komplikasi neonatal.

Jenis komplikasi neonatal yang paling banyak ditemukan adalah komplikasi lain-lain sebanyak 53 kasus (9,8%), diikuti kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 18 kasus (3,3%), asfiksia sebanyak 3 kasus (0,6%), dan kelainan kongenital sebanyak 1 kasus (0,2%). Tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum maupun COVID-19 pada neonatus.

5.2 Kesehatan Anak

Kesehatan anak merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Program kesehatan anak di wilayah Kecamatan Kemayoran dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari pelayanan neonatal, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, pemenuhan gizi, hingga pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Upaya kesehatan anak meliputi pemantauan jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita beserta penyebab kematiannya menurut kecamatan dan puskesmas. Selain itu dilakukan pula pelayanan kesehatan bayi baru lahir melalui penimbangan bayi, pemantauan bayi berat lahir rendah (BBLR), kunjungan neonatal lengkap (KN1 dan KN lengkap), pemberian ASI eksklusif, serta pelayanan kesehatan bayi dan balita lainnya.

Program imunisasi juga menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan anak, meliputi imunisasi dasar lengkap, imunisasi 14 antigen, imunisasi Campak/Rubela, imunisasi antigen baru, imunisasi HPV, serta imunisasi anak sekolah lengkap. Selain itu dilakukan pemberian vitamin A bagi bayi dan balita, pemantauan kepemilikan Buku KIA, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, penilaian status gizi, serta pelayanan SDIDTK dan MTBS/MTBM.

Pada kelompok usia sekolah, pelayanan kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan gratis pada siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah, serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal serta meningkatkan kualitas kesehatan anak di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2		5	1	6			0		0	2	0	5	1	6
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU			3		3	2		2		2	2	0	5	0	5
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KECAMATAN)			9	0	15	1	16	3	0	3	0	3	12	0	18	1	19
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5.0		8.3	0.6	8.9	1.7		1.7	0.0	1.7	3.3		5.0	0.3	5.3

Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita di Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 19 kasus, terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan. Kematian neonatal tercatat sebanyak 12 kasus dengan angka kematian neonatal sebesar 3,3 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, jumlah kematian bayi tercatat sebanyak 18 kasus dengan angka kematian bayi sebesar 5,0 per 1.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian balita tercatat sebanyak 19 kasus dengan angka kematian balita sebesar 5,3 per 1.000 kelahiran hidup. Kasus kematian balita paling banyak ditemukan di wilayah Puskesmas Kemayoran dan Puskesmas Pembantu Cempaka Baru masing-masing sebanyak 6 dan 5 kasus.

Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
		NEONATAL	POST NEO NATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEO NATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEO NATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JML TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Cempaka Putih	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3	2	0	2	1	3
2	Gambir	1	0	1	2	3	1	1	2	0	2	2	1	3	2	5
3	Johar Baru	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5
4	Kemayoran	9	6	15	1	16	3	1	4	1	5	12	7	19	2	21
5	Menteng	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3
6	Sawah Besar	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
7	Senen	4	0	4	2	6	2	0	2	0	2	6	0	6	2	8
8	Tanah Abang	9	0	9	0	9	4	0	4	0	4	13	0	13	0	13
JUMLAH (KECAMATAN)		26	8	34	5	39	14	4	18	2	20	40	12	52	7	59
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												2.7	0.8	3.6	0.5	4.0

Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita di Kota Administrasi Jakarta Pusat masih ditemukan di beberapa kecamatan dengan jumlah yang bervariasi. Total kematian neonatal tercatat sebanyak 52 kasus, terdiri dari 40 laki-laki dan 12 perempuan. Sementara itu, jumlah kematian bayi mencapai 59 kasus dan kematian balita sebanyak 7 kasus. Angka kematian neonatal dilaporkan sebesar 2,7 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 3,6 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita sebesar 0,5 per 1.000 balita.

Kecamatan dengan jumlah kematian bayi tertinggi terdapat di Kecamatan Kemayoran dan Tanah Abang. Di Kecamatan Kemayoran tercatat 19 kematian neonatal dan 21 kematian bayi, sedangkan Kecamatan Tanah Abang mencatat 13 kematian neonatal dan 13 kematian bayi. Sementara itu, kematian balita tertinggi tercatat di Kecamatan Gambir, Kemayoran, dan Senen masing-masing sebanyak 2 kasus.

Tabel 36 Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAFASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN		1							1	
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II						1			1	
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		1								
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1									
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	2									
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU							2			
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU						2				
JUMLAH (KECAMATAN)			3	2	0	0	0	3	2	0	2	0

Penyebab kematian neonatal (0–28 hari) di wilayah Kecamatan Kemayoran paling banyak disebabkan oleh malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom sebanyak 3 kasus serta infeksi sebanyak 3 kasus. Selain itu, terdapat 2 kasus gangguan terkait usia kehamilan dan pertumbuhan janin, 2 kasus gangguan pernapasan dan kardiovaskular, serta 2 kasus berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematuritas.

Tabel 37 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGE LAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

Penyebab kematian anak balita usia 12–59 bulan di wilayah Kecamatan Kemayoran tahun 2025 tercatat sebanyak 2 kasus. Penyebab kematian tersebut

terdiri dari 1 kasus pneumonia dan 1 kasus lain-lain, yang seluruhnya terjadi di wilayah Puskesmas Kemayoran. Tidak ditemukan kasus kematian balita akibat diare, demam berdarah, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), COVID-19, maupun kecelakaan.

Tabel 38 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	365	373	738	365	100.0	373	100.0	738	100.0	4	1.1	2	0.5	6	0.8	5	1.4	4	1.1	9	1.2
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	177	175	352	177	100.0	175	100.0	352	100.0	1	0.6	1	0.6	2	0.6	3	1.7	3	1.7	6	1.7
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	269	265	534	269	100.0	265	100.0	534	100.0	1	0.4	1	0.4	2	0.4	3	1.1	4	1.5	7	1.3
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	257	260	517	257	100.0	260	100.0	517	100.0	1	0.4	1	0.4	2	0.4	3	1.2	4	1.5	7	1.4
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	259	254	513	259	100.0	254	100.0	513	100.0	1	0.4	1	0.4	2	0.4	3	1.2	4	1.6	7	1.4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	284	283	567	284	100.0	283	100.0	567	100.0	1	0.4	1	0.4	2	0.4	3	1.1	3	1.1	6	1.1
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	196	198	394	196	100.0	198	100.0	394	100.0	1	0.5	1	0.5	2	0.5	3	1.5	3	1.5	6	1.5
JUMLAH (KECAMATAN)			1,807	1,808	3,615	1,807	100.0	1,808	100.0	3,615	100.0	10	0.6	8	0.4	18	0.5	23	1.3	25	1.4	48	1.3

Berdasarkan data tahun 2025, seluruh bayi baru lahir di wilayah Kecamatan Kemayoran telah mendapatkan penimbangan dengan cakupan mencapai 100% dari total 3.615 kelahiran hidup, terdiri dari 1.807 bayi laki-laki dan 1.808 bayi perempuan.

Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) tercatat sebesar 0,5% atau sebanyak 18 bayi. Sementara itu, jumlah bayi prematur tercatat sebanyak 48 bayi dengan persentase 1,3% dari total kelahiran hidup. Kasus BBLR dan prematur ditemukan di seluruh wilayah puskesmas dengan persentase yang relatif rendah.

Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan neonatal, khususnya pemantauan bayi baru lahir, telah berjalan dengan baik. Upaya deteksi dini dan penanganan bayi BBLR serta prematur terus dilakukan untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan bayi di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Tabel 39 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HI DUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	365	373	738	357	97.8	369	98.9	726	98.4	367	100.5	375	100.5	742	100.5	251	68.8	245	65.7	496	67.2
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	177	175	352	172	97.2	169	96.6	341	96.9	177	100.0	175	100.0	352	100.0	65	36.7	48	27.4	113	32.1
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	269	265	534	264	98.1	259	97.7	523	97.9	269	100.0	265	100.0	534	100.0	157	58.4	138	52.1	295	55.2
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	257	260	517	252	98.1	254	97.7	506	97.9	257	100.0	260	100.0	517	100.0	145	56.4	133	51.2	278	53.8
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	259	254	513	254	98.1	248	97.6	502	97.9	259	100.0	254	100.0	513	100.0	147	56.8	127	50.0	274	53.4
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	284	283	567	279	98.2	277	97.9	556	98.1	284	100.0	283	100.0	567	100.0	172	60.6	156	55.1	328	57.8
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	196	198	394	191	97.4	192	97.0	383	97.2	196	100.0	198	100.0	394	100.0	84	42.9	71	35.9	155	39.3
JUMLAH (KECAMATAN)			1,807	1,808	3,615	1,769	97.9	1,768	97.8	3,537	97.8	1,809	100.1	1,810	100.1	3,619	100.1	1,021	56.5	918	50.8	1,939	53.6

Jumlah kelahiran hidup di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 3.615 bayi. Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN1) mencapai 97,8% dengan total 3.537 kunjungan neonatal pertama. Sementara itu, Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) mencapai 100,1% dengan total 3.619 kunjungan neonatal lengkap.

Selain pelayanan kunjungan neonatal, dilakukan pula skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi baru lahir sebagai upaya deteksi dini gangguan kesehatan bawaan. Jumlah bayi yang mendapatkan skrining Hipotiroid Kongenital tercatat sebanyak 1.939 bayi atau sebesar 53,6% dari total kelahiran hidup.

Tabel 40 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		Jumlah Bayi usia 0-5 bulan	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	365	373	102.2	59	52	88.1
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	177	175	98.9	17	14	82.4
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	269	265	98.5	16	16	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	257	260	101.2	85	81	95.3
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	259	254	98.1	37	35	94.6
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	284	283	99.6	31	27	87.1
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	196	198	101.0	23	22	95.7
JUMLAH (KECAMATAN)			1,807	1,808	100.1	268	247	92.2

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah bayi baru lahir di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 1.807 bayi. Cakupan bayi baru lahir yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) mencapai 100,1%, menunjukkan bahwa hampir seluruh bayi telah mendapatkan IMD segera setelah persalinan.

Jumlah bayi usia 0–5 bulan tercatat sebanyak 268 bayi, dengan 247 bayi di antaranya mendapatkan ASI eksklusif. Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif di wilayah Kecamatan Kemayoran mencapai 92,2%. Cakupan tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I dengan persentase 100%.

Tabel 41 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas (1)

N O	KECAM ATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	28	29	30	31	32	33
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	286	286	572	290	278	568	287	100.3	283	99.0	570	99.7	287	100.3	283	99.0	570	99.7	288	99.3	278	100.0	566	99.6	288	99.3	278	100	566	100	287	99.0	283	101.8	570	100.4
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	141	140	281	142	137	279	141	100.0	139	99.3	280	99.6	141	100.0	139	99.3	280	99.6	134	94.4	144	105.1	278	99.6	134	94.4	144	105	278	100	141	99.3	139	101.5	280	100.4
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	215	213	428	214	210	424	211	98.1	215	100.9	426	99.5	211	98.1	215	100.9	426	99.5	206	96.3	216	102.9	422	99.5	206	96.3	216	103	422	100	211	98.6	215	102.4	426	100.5
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	208	207	415	208	203	411	200	96.2	213	102.9	413	99.5	200	96.2	213	102.9	413	99.5	204	98.1	205	101.0	409	99.5	204	98.1	205	101	409	100	200	96.2	213	104.9	413	100.5
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	206	205	411	210	197	407	201	97.6	209	102.0	410	99.8	201	97.6	209	102.0	410	99.8	203	96.7	202	102.5	405	99.5	203	96.7	202	103	405	100	201	95.7	209	106.1	410	100.7
6		PUSKESMAS PEMBANTU	228	227	455	227	223	450	225	98.7	228	100.4	453	99.6	225	98.7	228	100.4	453	99.6	226	99.6	223	100.0	449	99.8	226	99.6	223	100	449	100	225	99.1	228	102.2	453	100.7

N O	KECAM ATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			BAYI DIIMUNISASI																													
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	28	29	30	31	32	33
		CEMPAKA BARU																																				
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	158	157	315	157	155	312	155	98.1	159	101.3	314	99.7	155	98.1	159	101.3	314	99.7	159	101.3	152	98.1	311	99.7	159	101.3	152	98	311	100	155	98.7	159	102.6	314	100.6
JUMLAH (KECAMATAN)			1,442	1,435	2,877	1,448	1,403	2,851	1,420	98.5	1,446	100.8	2,866	99.6	1,420	98.5	1,446	100.8	2,866	99.6	1,420	98.5	1,420	99.0	2,840	98.7	1,420	98	1,420	50	2,840	2,884	1,420	98.5	1,446	100.8	2,866	99.6

Jumlah bayi (*surviving infant*) di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 2.851 bayi. Cakupan imunisasi dasar pada bayi menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan sebagian besar jenis imunisasi mencapai cakupan di atas 98%. Cakupan imunisasi HB0 dan BCG masing-masing mencapai 99,6%, sedangkan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 1 mencapai 98,7%. Selain itu, cakupan imunisasi PCV 1 dan bOPV 1 juga menunjukkan hasil tinggi dengan cakupan sekitar 99–100%.

Sementara itu, pada tabel 42 dibawah ini, persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi untuk Rotavirus 1, IPV 1, dan MR1 umumnya telah mencapai lebih dari 99%. Selain itu, cakupan imunisasi dasar lengkap 14 antigen di seluruh wilayah puskesmas juga telah mencapai target dengan rata-rata capaian di atas 89%.

Tabel 42 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas (2)

N O	KECAM ATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREM PUAN KELAS 5	BAYI DIIMUNISASI																												
										Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
			L	P	L + P	L	P	L + P		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62
1	KEMAY ORAN	PUSKESMAS KEMAYORA N	286	286	572	290	278	568	322	288	99.3	278	100. 0	566	99.6	290	100. 0	275	98.9	565	99.5	288	99.3	278	100. 0	566	99.6		0.0		0		0	320	99	77.7	89.5	89.6
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	141	140	281	142	137	279	159	137	96.5	141	102. 9	278	99.6	137	96.5	141	102. 9	278	99.6	138	97.2	140	102. 2	278	99.6		0.0		0		0	147	92	76.1	90.9	89.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	215	213	428	214	210	424	243	209	97.7	214	101. 9	423	99.8	211	98.6	211	100. 5	422	99.5	211	98.6	212	101. 0	423	99.8		0.0		0		0	255	105	76.2	91.7	90.2
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	208	207	415	208	203	411	235	205	98.6	204	100. 5	409	99.5	205	98.6	205	101. 0	410	99.8	204	98.1	205	101. 0	409	99.5		0.0		0		0	234	100	75.7	91.3	89.6
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	206	205	411	210	197	407	228	203	96.7	202	102. 5	405	99.5	201	95.7	204	103. 6	405	99.5	202	96.2	203	103. 0	405	99.5		0.0		0		0	216	95	75.3	91.5	89.2
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	228	227	455	227	223	450	258	224	98.7	224	100. 4	448	99.6	225	99.1	223	100. 0	448	99.6	222	97.8	227	101. 8	449	99.8		0.0		0		0	257	100	76.8	90.3	89.7
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	158	157	315	157	155	312	179	160	101. 9	151	97.4	311	99.7	157	100. 0	154	99.4	311	99.7	157	100. 0	153	98.7	310	99.4		0.0		0		0	178	99	77.5	89.5	89.7
JUMLAH (KECAMATAN)			1,44 2	1,43 5	2,87 7	1,4 48	1,40 3	2,85 1	1,624	1,42 6	98.5	1,41 4	100. 8	2,84 0	99.6	1,42 6	98.5	1,41 3	100. 7	2,83 9	99.6	1,42 2	98.2	1,41 8	101. 1	2,84 0	99.6									76.6	75.4	358. 0

Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	290	278	568	288	99.3	278	100.0	566	99.6	288	99.3	278	100.0	566	99.6	288	99.3	278	100.0	566	99.6	288	99.3	278	100.0	566	99.6
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	142	137	279	138	97.2	140	102.2	278	99.6	138	97.2	140	102.2	278	99.6	138	97.2	140	102.2	278	99.6	138	97.2	140	102.2	278	99.6
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	214	210	424	211	98.6	212	101.0	423	99.8	211	98.6	212	101.0	423	99.8	211	98.6	212	101.0	423	99.8	211	98.6	212	101.0	423	99.8
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	208	203	411	204	98.1	205	101.0	409	99.5	204	98.1	205	101.0	409	99.5	204	98.1	205	101.0	409	99.5	204	98.1	205	101.0	409	99.5
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	210	197	407	202	96.2	203	103.0	405	99.5	202	96.2	203	103.0	405	99.5	202	96.2	203	103.0	405	99.5	202	96.2	203	103.0	405	99.5
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	227	223	450	222	97.8	227	101.8	449	99.8	222	97.8	227	101.8	449	99.8	222	97.8	227	101.8	449	99.8	222	97.8	227	101.8	449	99.8
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	157	155	312	157	100.0	153	98.7	310	99.4	157	100.0	153	98.7	310	99.4	157	100.0	153	98.7	310	99.4	157	100.0	153	98.7	310	99.4
JUMLAH (KECAMATAN)			1,448	1,403	2,851	1,422	98.2	1,418	101.1	2,840	99.6	1,422	98.2	1,418	101.0	2,840	99.6	1,422	98.2	1,418	101.0	2,840	99.6	1,422	98.2	1,418	101.0	2,840	99.6

Persentase imunisasi DPT-HB-Hib 3 mencapai 99,6%, yang menunjukkan hampir seluruh bayi telah memperoleh imunisasi lanjutan untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan infeksi Hib. Persentase imunisasi Polio 4* juga mencapai 99,6%, sebagai upaya pencegahan penyakit polio pada bayi melalui pemberian imunisasi lengkap sesuai jadwal.

Selain itu, cakupan imunisasi Campak Rubela dan persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi di Kecamatan Kemayoran juga mencapai 99,6%, menunjukkan bahwa sebagian besar bayi telah mendapatkan seluruh jenis imunisasi dasar sesuai standar program nasional.

Tabel 44 Cakupan Imunisasi Antigen Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	290	278	568	289	99.7	277	99.6	566	99.6	269.0	92.8	295.0	106.1	564	99.3	269.0	92.8	295.0	106.1	564	99.3
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	142	137	279	135	95.1	143	104.4	278	99.6	129.0	90.8	148.0	108.0	277	99.3	129.0	90.8	148.0	108.0	277	99.3
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	214	210	424	210	98.1	211	100.5	421	99.3	200.0	93.5	223.0	106.2	423	99.8	200.0	93.5	223.0	106.2	423	99.8
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	208	203	411	205	98.6	205	101.0	410	99.8	193.0	92.8	217.0	106.9	410	99.8	193.0	92.8	217.0	106.9	410	99.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	210	197	407	203	96.7	202	102.5	405	99.5	192.0	91.4	212.0	107.6	404	99.3	192.0	91.4	212.0	107.6	404	99.3
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	227	223	450	225	99.1	223	100.0	448	99.6	213.0	93.8	236.0	105.8	449	99.8	213.0	93.8	236.0	105.8	449	99.8
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	157	155	312	158	100.6	153	98.7	311	99.7	153.0	97.5	159.0	102.6	312	100.0	153.0	97.5	159.0	102.6	312	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)			1,448	1,403	2,851	1,425	98.4	1,414	100.8	2,839	99.6	1349	93.2	1490	106.2	2839	99.6	1,349	93.2	1,490	106.2	2,839	99.6

Cakupan imunisasi antigen baru di Kecamatan Kemayoran menunjukkan hasil yang sangat baik. Persentase imunisasi PCV 2 mencapai 99,6%, yang menunjukkan hampir seluruh bayi telah mendapatkan perlindungan terhadap penyakit pneumonia, meningitis, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri pneumokokus.

Selain itu, cakupan imunisasi RV 3 (Rotavirus) juga mencapai 99,6%, sebagai upaya pencegahan diare berat akibat infeksi rotavirus yang sering menyerang bayi dan balita. Tingginya cakupan imunisasi RV 3 menunjukkan bahwa pelayanan imunisasi antigen baru telah dilaksanakan secara optimal di seluruh wilayah Puskesmas Kemayoran.

Secara keseluruhan, Persentase Imunisasi Antigen Baru mencapai 99,6%, yang mencerminkan keberhasilan program imunisasi dalam memperluas perlindungan bayi terhadap berbagai penyakit menular.

**Tabel 45 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2
Pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (BADUTA)**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAN RUBEKA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	294	279	573	289	98.3	282	101.1	571	99.7	289	98.3	282	101.1	571	99.7
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	218	210	428	212	97.2	214	101.9	426	99.5	212	97.2	214	101.9	426	99.5
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	211	204	415	201	95.3	211	103.4	412	99.3	201	95.3	211	103.4	412	99.3
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	212	198	410	202	95.3	206	104.0	408	99.5	202	95.3	206	104.0	408	99.5
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	231	224	455	225	97.4	228	101.8	453	99.6	225	97.4	228	101.8	453	99.6
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	160	155	315	160	100.0	154	99.4	314	99.7	160	100.0	154	99.4	314	99.7
JUMLAH (KECAMATAN)			1,326	1,270	2,596	1,289	97.2	1,295	102.0	2,584	99.5	1,289	97.2	1,295	102.0	2,584	99.5

Berdasarkan data tahun 2025, jumlah baduta di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 2.596 anak. Persentase Imunisasi dasar lengkap pada baduta menunjukkan capaian yang sangat baik, baik untuk imunisasi DPT-HB-Hib4 maupun Campak Rubela 2.

Jumlah baduta yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib4 sebanyak 2.584 anak dengan cakupan sebesar 99,5%. Capaian yang sama juga terlihat pada imunisasi Campak Rubela 2, yaitu sebanyak 2.584 anak atau sebesar 99,5%.

Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan imunisasi lanjutan dan pemenuhan imunisasi dasar lengkap pada baduta di wilayah Kecamatan Kemayoran telah berjalan optimal sebagai upaya meningkatkan perlindungan anak terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Tabel 46 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	161	150	93.2	1,104	1,104	100.0	1,265	1,254	99.1
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	92	92	100.0	478	468	97.9	570	560	98.2
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	323	298	92.3	1,303	1,291	99.1	1,626	1,589	97.7
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	376	358	95.2	1,389	1,327	95.5	1,765	1,685	95.5
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	309	307	99.4	904	892	98.7	1,213	1,199	98.8
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	248	242	97.6	1,137	1,076	94.6	1,385	1,318	95.2
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	15	15	100.0	317	317	100.0	332	332	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)			1,524	1,462	95.9	6,632	6,475	97.6	8,156	7,937	97.3

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di wilayah Kecamatan Kemayoran menunjukkan hasil yang baik. Pada kelompok bayi usia 6–11 bulan, sebanyak 1.462 dari 1.524 bayi telah mendapatkan vitamin A dengan cakupan sebesar 95,9%.

Pada kelompok anak balita usia 12–59 bulan, sebanyak 6.475 dari 6.632 anak telah memperoleh vitamin A dengan cakupan sebesar 97,6%. Sementara itu, cakupan balita usia 6–59 bulan yang mendapatkan vitamin A mencapai 7.937 dari 8.156 balita atau sebesar 97,3%.

Tabel 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2170	1634	2170	100	2183	100.6	1634	100	833	10592	671	6697	0.645
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1070	804	1070	100	1070	100	804	100	70	493	70	493	1.000
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1623	1231	1623	100	1623	100	1231	100	237	1374	237	1374	1.000
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1575	1195	1575	100	1575	100	1195	100	321	2166	92	1429	0.612
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1557	1189	1557	100	1557	100	1189	100	257	1599	89	832	0.496
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	1724	1309	1724	100	1724	100	1309	100	36	501	20	388	0.760
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1194	899	1194	100	1194	100	899	100	21	558	21	558	1.000
JUMLAH (KECAMATAN)			10913	8261	10913	100	10926	100.12	8261	100	1775	100	1200	11771	0.681

Pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah Kecamatan Kemayoran menunjukkan capaian yang sangat baik. Jumlah sasaran balita usia 0–59 bulan tercatat sebanyak 10.913 anak dan seluruhnya telah memiliki Buku KIA dengan cakupan sebesar 100%. Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya juga mencapai 100,12%, dengan jumlah balita yang dipantau

sebanyak 10.926 anak. Selain itu, seluruh anak balita usia 12–59 bulan telah mendapatkan pelayanan SDIDTK dengan cakupan sebesar 100%.

Dalam pelayanan kesehatan balita sakit, sebanyak 1.775 bayi muda usia kurang dari 2 bulan dan 11.771 balita sakit usia 2–59 bulan berkunjung ke FKTP. Dari jumlah tersebut, pelayanan MTBM dan MTBS yang diberikan mencapai cakupan sebesar 68,1%.

Tabel 48 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA		
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)	DITIMBANG	
				JUMLAH (D)	% (D/S)
			L+P	L+P	L+P
1	2	3	4	5	6
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	1,286	1,206	93.8
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	513	486	94.7
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1,486	1,365	91.9
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,568	1,496	95.4
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1,084	980	90.4
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	1,318	1,227	93.1
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	400	347	86.8
JUMLAH (KECAMATAN)			7,655	7,107	92.8

Jumlah sasaran balita di wilayah Kecamatan Kemayoran tercatat sebanyak 7.655 balita. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7.107 balita telah ditimbang sehingga Persentase Balita ditimbang (D/S) mencapai 92,8%.

Cakupan penimbangan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Pembantu Serdang sebesar 95,4%, sedangkan cakupan terendah berada di Puskesmas Pembantu Sumur Batu sebesar 86,8%.

Tabel 49 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	1,247	24	1.9	1,247	20	1.6	1,247	13	1.0	2	0.2	27	23	85.2	4	4	100.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	470	7	1.5	470	7	1.5	470	5	1.1	0	0.0	7	5	71.4	2	2	100.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1,367	14	1.0	1,367	12	0.9	1,367	10	0.7	2	0.1	15	14	93.3	2	2	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,528	15	1.0	1,528	17	1.1	1,528	8	0.5	0	0.0	20	19	95.0	2	2	100.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1,020	16	1.6	1,020	13	1.3	1,020	10	1.0	2	0.2	10	7	70.0	5	5	100.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU	1,288	15	1.2	1,288	16	1.2	1,288	12	0.9	1	0.1	24	23	95.8	4	4	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		CEMPAKA BARU																	
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	367	2	0.5	367	4	1.1	367	4	1.1	1	0.3	16	16	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)			7,287	93	1.3	7,287	89	1.2	7,287	62	0.9	8	0.1	119	107	89.9	21	21	100.0

Status gizi balita di wilayah Kecamatan Kemayoran dari 7.287 balita yang ditimbang, terdapat 93 balita dengan berat badan kurang (BB/U) atau sebesar 1,3%. Selain itu, terdapat 89 balita pendek (TB/U) atau sebesar 1,2% dan status gizi berdasarkan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), tercatat sebanyak 62 balita mengalami gizi kurang atau sebesar 0,9%, sedangkan balita gizi buruk sebanyak 8 kasus atau sebesar 0,1%. Dalam upaya penanganan masalah gizi, terdapat 119 balita usia 6–59 bulan dengan gizi kurang dengan atau tanpa stunting, dan sebanyak 107 balita telah mendapatkan makanan tambahan dengan cakupan sebesar 89,9%. Sementara itu, seluruh balita gizi buruk yang ditemukan sebanyak 21 kasus telah mendapatkan tata laksana sesuai standar dengan cakupan penanganan mencapai 100%.

Tabel 50 Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JMLH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JMLH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JMLH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JMLH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
			JMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEMAYORAN	Puskesmas Kemayoran	677	677	100	1,576	1,576	100	1,025	1,025	100	8636	8636	100	15	15	100	12	12	100	11	11	100
2		Pustu Kebon Kosong I	659	659	100	289	289	100	90	90	100	5645	5645	100	16	16	100	6	6	100	3	3	100
3		Pustu Kebon Kosong II	355	355	100	46	46	100	403	403	100	2193	2193	100	7	7	100	1	1	100	2	2	100
4		Pustu Serdang	429	429	100	216	216	100	567	567	100	3303	3303	100	7	7	100	1	1	100	2	2	100
5		Pustu Utan Panjang	318	318	100	220	220	100	149	149	100	2233	2233	100	6	6	100	2	2	100	2	2	100
7		Pustu Cempaka Baru	559	559	100	391	391	100	290	290	100	4360	4360	100	8	8	100	3	3	100	3	3	100
8		Pustu Sumur Baru	522	522	100	788	788	100	529	529	100	5439	5439	100	7	7	100	4	4	100	3	3	100
JUMLAH (KECAMATAN)			3,519	3,519	100	3,526	3,526	100	3,053	3,053	100	31,809	31,809	100	66	66	100	29	29	100	26	26	100

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah di Kecamatan Kemayoran tahun ini menunjukkan cakupan yang sangat baik. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA telah mencapai 100% di seluruh wilayah

kerja puskesmas. Jumlah peserta didik yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan masing-masing sebanyak 3.519 siswa SD/MI, 3.526 siswa SMP/MTs, dan 3.053 siswa SMA/MA.

Pada kelompok usia pendidikan dasar (kelas 1–9), seluruh sasaran sebanyak 31.809 anak juga telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis dengan cakupan 100%. Selain itu, seluruh sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di wilayah Kecamatan Kemayoran telah melaksanakan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis dengan cakupan sekolah mencapai 100%.

Tabel 51 Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1	JUMLAH MURID KELAS 2	JUMLAH MURID KELAS 5			IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT											
									MR Kelas 1		DT Kelas 1		Td Kelas 2		Td Kelas 5		HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP	
									L + P		L + P		L + P		L + P		P		L + P	
				L+P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	15	643	649	335	320	655	612	95	612	95	648	100	654	99.8	320	100.0	654	99.8
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	7	316	320	176	147	323	314	99	314	99	317	99	320	99.1	147	100.0	320	99.1
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	16	481	485	235	255	490	481	100	481	100	485	100	490	100.0	255	100.0	490	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	7	466	470	241	234	475	464	100	464	100	466	99	470	98.9	234	100.0	470	98.9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1	JUMLAH MURID KELAS 2	IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT														
						JUMLAH MURID KELAS 5			MR Kelas 1		DT Kelas 1		Td Kelas 2		Td Kelas 5		HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP	
									L + P		L + P		L + P		L + P		P		L + P	
						L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	6	461	466	254	216	470	457	99	457	99	462	99	466	99.1	216	100.0	466	99.1
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	8	510	515	263	257	520	510	100	510	100	511	99	516	99.2	257	100.0	516	99.2
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	7	353	357	182	178	360	351	99	351	99	354	99	360	100.0	178	100.0	360	100.0
TOTAL				3,230	3,262	1,686	1,607	3,293	3,189	99	3,189	99	3,243	99	3,276	99.5	1,607	100.0	3,276	99.5

Pelaksanaan imunisasi pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Kemayoran menunjukkan capaian yang sangat baik. Cakupan imunisasi MR kelas 1 dan DT kelas 1 masing-masing mencapai 99%, sedangkan cakupan imunisasi Td kelas 2 mencapai 99%. Selain itu, cakupan imunisasi Td kelas 5 mencapai 99,5%, dan imunisasi HPV pada murid perempuan kelas 5 telah mencapai 100%. Secara keseluruhan, Persentase Imunisasi Anak Sekolah Lengkap di wilayah Kecamatan Kemayoran mencapai 99,5%.

Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPA TAN/ PENCA BUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	688	418	7,519	1.6	7,157	3,385	0.5
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	123	74	1,374	1.7	1,462	415	0.3
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	361	23	1,798	15.7	1,987	222	0.1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	135	163	1,595	0.8	1,694	81	0.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	205	46	1,591	4.5	1,768	317	0.2
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	220	203	1,494	1.1	1,087	133	0.1
JUMLAH (KECAMATAN)			1,732	927	15,371	1.9	15,119	4,553	0.3

Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tercatat sebanyak 15.371 kunjungan dengan total kasus gigi yang ditangani sebanyak 15.155 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.553 kasus dirujuk dengan persentase kasus dirujuk sebesar 0,3%.

Tindakan pelayanan yang diberikan meliputi tumpatan gigi tetap sebanyak 1.732 kasus dan pencabutan gigi tetap sebanyak 927 kasus, dengan rasio tumpatan terhadap pencabutan sebesar 1,9.

Tabel 53 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JMLH SD/MI	JMLH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JMLH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	16	16	100.0	16	100.0	2,448	2,184	4,632	1,499	61.2	1,750	80.1	3,249	70.1	559	598	1,157	174	31.1	154	25.8	328	28.3
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	9	0	0.0	0	0.0	1,065	1,017	2,082	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	16	0	0.0	0	0.0	2,067	1,954	4,021	33	1.6	31	1.6	64	1.6	20	17	37	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	7	7	100.0	7	100.0	1,318	1,244	2,562	221	16.8	200	16.1	421	16.4	123	153	276	37	30.1	48	31.4	85	30.8
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	6	6	100.0	6	100.0	969	1,141	2,110	969	100.0	971	85.1	1,940	91.9	188	178	366	53	28.2	75	42.1	128	35.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	8	8	100.0	8	100.0	1,712	1,613	3,325	303	17.7	285	17.7	588	17.7	151	117	268	49	32.5	36	30.8	85	31.7
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	8	8	100.0	8	100.0	1,649	1,624	3,273	135	8.2	120	7.4	255	7.8	68	85	153	34	50.0	47	55.3	81	52.9
JUMLAH (KECAMATAN)			70	45	64.3	45	64.3	11,228	10,777	22,005	3,160	28.1	3,357	31.1	6,517	29.6	1,109	1,148	2,257	347	31.3	360	31.4	707	31.3

Pelaksanaan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Kecamatan Kemayoran menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari total 70 SD/MI sederajat, sebanyak 45 sekolah (64,3%) telah melaksanakan kegiatan sikat gigi massal dan memperoleh pelayanan kesehatan gigi. Jumlah murid SD/MI yang menjadi sasaran sebanyak 22.005 siswa, dengan 6.517 siswa (29,6%) telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 2.257 murid memerlukan perawatan gigi dan mulut. Dari jumlah tersebut, sebanyak 707 murid (31,3%) telah mendapatkan perawatan.

5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia produktif difokuskan pada deteksi dini faktor risiko penyakit, pemantauan kondisi kesehatan, serta peningkatan perilaku hidup sehat guna mendukung produktivitas masyarakat. Selain itu, pelayanan kesehatan bagi calon pengantin (catin) juga dilaksanakan sebagai upaya persiapan kesehatan reproduksi dan pencegahan risiko kesehatan sebelum pernikahan dan kehamilan.

Pada kelompok usia lanjut, pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun ke atas) dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan penyakit tidak menular, edukasi kesehatan, serta pembinaan agar lansia tetap sehat, mandiri, dan produktif.

Tabel 54 Pelayanan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI+ PEREMPUAN		
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	19,081	18,454	37,535	18,245	95.6	40,896	221.6	59,141	157.6	7,328	40.2	12,328	30.1	19,656	33.2	
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	9,435	9,218	18,653	7,435	78.8	10,265	111.4	17,700	94.9	1,554	20.9	4,554	44.4	6,108	34.5	
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	13,658	13,963	27,621	10,506	76.9	13,744	98.4	24,250	87.8	2,302	21.9	5,302	38.6	7,604	31.4	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI+ PEREMPUAN		
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	13,637	13,604	27,241	9,015	66.1	13,994	102.9	23,009	84.5	2,480	27.5	4,480	32.0	6,960	30.2	
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	13,494	13,543	27,037	11,718	86.8	15,128	111.7	26,846	99.3	2,853	24.3	4,853	32.1	7,706	28.7	
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	14,891	14,859	29,750	9,666	64.9	13,617	91.6	23,283	78.3	2,479	25.6	3,473	25.5	5,952	25.6	
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	10,219	10,353	20,572	5,103	49.9	10,100	97.6	15,203	73.9	1,914	37.5	2,914	28.9	4,828	31.8	
JUMLAH (KECAMATAN)			94,415	93,994	188,409	71,688	75.9	117,744	125.3	189,432	100.5	20,910	29.2	37,904	32.2	58,814	31.0	

Pelayanan kesehatan usia produktif di Kecamatan Kemayoran dilaksanakan melalui skrining kesehatan pada penduduk usia 15–59 tahun sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyakit dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat usia produktif. Dari total 188.409 penduduk usia produktif, sebanyak 189.432 orang telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dengan cakupan sebesar 100,5%. Hasil skrining menunjukkan terdapat 58.814 penduduk (31,0%) yang termasuk kategori berisiko, terdiri dari 20.910 laki-laki dan 37.904 perempuan.

Tabel 55 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

N O	KECAM ATAN	PUSKE SMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUA N ANEMIA		CATIN PEREMP UAN GIZI KURANG		CATIN PEREMPU AN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPU AN IMS	
						LAKI- LAKI		PEREM PUAN		LAKI- LAKI+ PEREMPU AN											
			L	P	L+ P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16	15	16
1	KEMAY ORAN	PUSKE SMAS KEMAY ORAN	815	815	1,630	1,044	128.1	1,049	128. 7	2,093	128 .4	171	16.3	96	9.2	96	9.15	13	1.24	17	1.62
JUMLAH (KECAMATAN)			815	815	1,630	1,044	128.1	1,049	128. 7	2,093	128 .4	171	16.3	96	9.2		0		0		0

Pelayanan kesehatan calon pengantin (catin) di Kecamatan Kemayoran dilaksanakan sebagai upaya deteksi dini kondisi kesehatan sebelum memasuki pernikahan dan masa reproduksi. Dari total 1.630 calon pengantin yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya, sebanyak 2.093 calon pengantin telah mendapatkan layanan kesehatan dengan cakupan sebesar 128,4%.

Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan terdapat 171 calon pengantin perempuan (16,3%) mengalami anemia, 96 orang (9,2%) mengalami gizi kurang, dan 96 orang (9,15%) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK). Selain itu, ditemukan 13 calon pengantin laki-laki (1,24%) dan 17 calon pengantin perempuan (1,62%) dengan Infeksi Menular Seksual (IMS).

Tabel 56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2,154	2,826	4,980	2,154	100.0	2,826	100.0	4,980	100.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1,084	1,372	2,456	1,084	100.0	1,372	100.0	2,456	100.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1,633	2,093	3,726	1,633	100.0	2,093	100.0	3,726	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,353	2,260	3,613	1,353	100.0	2,260	100.0	3,613	100.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1,480	2,091	3,571	1,480	100.0	2,091	100.0	3,571	100.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	1,709	2,247	3,956	1,709	100.0	2,247	100.0	3,956	100.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1,190	1,551	2,741	1,190	100.0	1,551	100.0	2,741	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)			10,603	14,440	25,043	10,603	100.0	14,440	100.0	25,043	100.0

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Kecamatan Kemayoran dilaksanakan melalui skrining kesehatan sesuai standar pada kelompok usia 60 tahun ke atas sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup lansia agar tetap sehat, mandiri, dan produktif. Dari total 25.043 penduduk usia lanjut, seluruhnya telah mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dengan cakupan mencapai 100%.

Capaian tersebut terdiri dari 10.603 lansia laki-laki dan 14.440 lansia perempuan yang seluruhnya telah memperoleh pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas.

Tabel 57 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAK SANAK AN KELAS IBU BALITA	MELAK SANAK AN KELAS SDIDTK	MELAK SANAK AN MTBS	MELAKSA NAKAN KEGIATAN KESEHATA N REMAJA	MELAKSA NAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSA NAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSA NAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN				V	V	V	V
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II				V	V	V	V
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I				V	V	V	V
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG				V	V	V	V
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG				V	V	V	V
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU				V	V	V	V
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU				V	V	V	V
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	0	7	7	7	7
PERSENTASE			0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Seluruh puskesmas di Kecamatan Kemayoran telah melaksanakan berbagai program pelayanan kesehatan anak dan remaja. Sebanyak 7 puskesmas (100%) telah melaksanakan kegiatan kesehatan remaja, pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis pada jenjang SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, serta SMA/MA/ sederajat.

Tabel 58 Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	647	240	37.09
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	320	120	37.50
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	489	120	24.54
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	474	120	25.32
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	458	120	26.20
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	520	120	23.08
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	360	120	33.33
JUMLAH (KECAMATAN)			3,268	960	207.06
PERSENTASE			46685.7	13714.3	2958.0

Pelaksanaan kelas ibu hamil di Kecamatan Kemayoran merupakan bagian dari upaya peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai gizi, tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan rutin, dan persiapan persalinan yang aman.

Pada tahun pelaporan, terdapat 3.268 ibu hamil di Kecamatan Kemayoran dan sebanyak 960 ibu hamil telah mengikuti kelas ibu hamil. Cakupan peserta kelas ibu hamil bervariasi di setiap wilayah puskesmas, dengan cakupan tertinggi berada di Puskesmas Pembantu Kebon Kosong II sebesar 37,50% dan Puskesmas Kemayoran sebesar 37,09%. Sementara itu, cakupan terendah terdapat di Puskesmas Pembantu Cempaka Baru sebesar 23,08%.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Kegiatan yang dilakukan pada pengendalian penyakit menular langsung meliputi penemuan kasus, diagnosis, pengobatan sesuai standar, pemantauan keberhasilan terapi, hingga pengendalian penularan di masyarakat.

Indikator yang disajikan meliputi pelayanan kesehatan tuberkulosis (TBC), cakupan pengobatan dan keberhasilan terapi TBC, penemuan kasus TBC anak, angka kesembuhan, angka keberhasilan pengobatan, serta jumlah kematian selama pengobatan TBC. Selain itu, subbab ini juga memuat penemuan dan tata laksana pneumonia pada balita, jumlah kasus HIV dan cakupan pengobatan ARV, pelayanan penderita diare, pemeriksaan hepatitis pada ibu hamil, serta pengendalian penyakit kusta termasuk angka penemuan kasus baru, tingkat kecacatan, prevalensi, dan keberhasilan pengobatan.

Tabel 59 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	4,523	136	58	194	302	337
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	560	13	14	27	29	7
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	898	33	29	62	50	22
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,031	28	20	48	34	11
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	528	22	22	44	46	5
6		PUSKESMAS PEMBANTU	842	26	20	46	59	27

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		CEMPAKA BARU						
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	737	14	9	23	29	6
TOTAL			9,119	272	172	444	549	415
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9,119					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							444	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							1.24	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								

Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 9.119 orang. Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan 444 kasus tuberkulosis, terdiri dari 272 laki-laki dan 172 perempuan. Jumlah kasus tertinggi ditemukan di Puskesmas Kemayoran sebanyak 194 kasus, diikuti Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I sebanyak 62 kasus dan Puskesmas Pembantu Serdang sebanyak 48 kasus.

Seluruh puskesmas di wilayah Kecamatan Kemayoran telah melaksanakan pelayanan penemuan dan penanganan kasus TBC. Program pengendalian TBC juga dilakukan melalui pemantauan pengobatan pasien TB sensitif obat (SO), investigasi kontak serumah, serta pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) untuk menurunkan risiko penularan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

**Tabel 60 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (SO)
Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas**

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	136	58	194	136	58	194	136	100.0	58	100.0	194	100.0	136	100.0	58	100.0	194	100.0	272	200.0	116	200.0	388	200.0	1	0.5
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	13	14	27	13	14	27	12	92.3	18	128.6	30	111.1	12	92.3	18	128.6	30	111.1	24	184.6	36	257.1	60	222.2	0	0.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	27	21	48	27	21	48	9	33.3	11	52.4	20	41.7	9	33.3	11	52.4	20	41.7	18	66.7	22	104.8	40	83.3	1	2.1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	25	17	42	25	17	42	13	52.0	8	47.1	21	50.0	13	52.0	8	47.1	21	50.0	26	104.0	16	94.1	42	100.0	0	0.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	26	20	46	26	20	46	14	53.8	11	55.0	25	54.3	14	53.8	11	55.0	25	54.3	28	107.7	22	110.0	50	108.7	0	0.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	26	20	46	26	20	46	18	69.2	10	50.0	28	60.9	18	69.2	10	50.0	28	60.9	36	138.5	20	100.0	56	121.7	0	0.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	14	9	23	14	9	23	4	28.6	2	22.2	6	26.1	4	28.6	2	22.2	6	26.1	8	57.1	4	44.4	12	52.2	0	0.0
JUMLAH (KECAMATAN)			267	159	426	267	159	426	206	77.2	118	74.2	324	76.1	206	77.2	118	74.2	324	76.1	412	154.3	236	148.4	648	152.1	2	0.5

Berdasarkan data ditemukan dan dilaporkan sebanyak 426 kasus tuberkulosis, terdiri dari 267 laki-laki dan 159 perempuan pada tahun 2025. Jumlah kasus tertinggi terdapat di Puskesmas Kemayoran sebanyak 194 kasus.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis di Kecamatan Kemayoran mencapai 76,1%. Puskesmas Kemayoran mencatat angka kesembuhan tertinggi sebesar 100%, sedangkan beberapa puskesmas pembantu masih menunjukkan capaian yang bervariasi.

Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) seluruh kasus tuberkulosis juga mencapai 76,1%, menunjukkan sebagian besar pasien telah menyelesaikan pengobatan sesuai standar. Selain itu, angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) seluruh kasus tuberkulosis tercatat sebesar 152,1%.

Selama periode pengobatan, tercatat 2 kasus kematian akibat tuberkulosis atau sebesar 0,5%. Kematian terjadi di wilayah Puskesmas Kemayoran dan Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I.

Tabel 61 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Balita	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			Perkiraan Pneu monia Balita	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				Jumlah Kunjungan	Diberikan Tatalaksana Standar (Dihitung Napas / Lihat TDDK*)	Persentase yang Diberikan Tatalaksana Standar		Pneumonia		Pneu monia Berat		Jumlah			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	3,981	6,690	6,690	100.0	169	119	99	2	0	121	99	220	130.2	53	56	109
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1,962	183	183	100.0	83	0	1	0	0	0	1	1	1.2	53	49	102
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	2,970	664	664	100.0	126	2	0	0	0	2	0	2	1.6	106	123	229
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	2,881	477	477	100.0	122	59	47	0	0	59	47	106	86.9	81	68	149

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUM LAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUM LAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	2,866	413	413	100.0	122	2	9	0	0	2	9	11	9.0	31	24	55
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	3,153	374	374	100.0	134	1	0	0	0	1	0	1	0.7	126	120	246
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	2,184	346	346	100.0	93	12	3	0	0	12	3	15	16.1	961	1,008	1,969
JUMLAH (KECAMATAN)			19,997	9,147	9,147	100.0	849	195	159	2	0	197	159	356	41.9	1,411	1,448	2,859
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						7												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Terdapat 19.997 balita di Kecamatan Kemayoran dengan jumlah kunjungan balita batuk atau kesukaran bernapas sebanyak 9.147 kunjungan. Seluruh balita yang datang berobat telah mendapatkan tata laksana standar berupa penghitungan frekuensi napas dan pemeriksaan tanda bahaya dengan cakupan mencapai 100%.

Perkiraan kasus pneumonia balita sebanyak 849 kasus, sedangkan realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita mencapai 356 kasus atau sebesar 41,9%. Kasus pneumonia terdiri dari 197 kasus pada balita laki-laki dan 159 kasus pada balita perempuan, dengan 2 kasus pneumonia berat yang ditemukan di wilayah Puskesmas Kemayoran. Selain itu, tercatat sebanyak 2.859 kasus batuk bukan pneumonia pada balita. Seluruh puskesmas di Kecamatan Kemayoran telah melaksanakan tata laksana standar pneumonia minimal 60%, sehingga cakupannya mencapai 100%.

Tabel 62 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	2	0	2	4.5
4	20 - 24 TAHUN	6	0	6	13.6
5	25 - 49 TAHUN	28	2	30	68.2
6	≥ 50 TAHUN	3	3	6	13.6
JUMLAH (KECAMATAN)		39	5	44	
PROPORSI JENIS KELAMIN		88.6	11.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					

Kasus HIV di Kecamatan Kemayoran pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 448 kasus, terdiri dari 349 laki-laki (77,9%) dan 99 perempuan (22,1%). Berdasarkan distribusi kelompok umur, kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia produktif 25–49 tahun sebanyak 336 kasus atau 75,0% dari seluruh kasus HIV yang dilaporkan.

Kelompok usia 20–24 tahun menempati urutan kedua dengan 78 kasus (17,4%), diikuti kelompok usia ≥50 tahun sebanyak 18 kasus (4,0%) dan usia 15–19 tahun sebanyak 15 kasus (3,3%). Sementara itu, pada kelompok usia 5–14 tahun ditemukan 1 kasus (0,2%) dan tidak ditemukan kasus pada kelompok usia ≤4 tahun.

Tabel 63 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	43	42	98
JUMLAH (KECAMATAN)			43	42	1

Pada tahun 2025, di Kecamatan Kemayoran ditemukan sebanyak 43 orang dengan HIV (ODHIV) baru. Dari jumlah tersebut, sebanyak 42 orang telah mendapatkan pengobatan antiretroviral (ARV), sehingga cakupan ODHIV baru yang memperoleh pengobatan ARV mencapai 98%.

Tabel 64 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN		0	671		-		0.0				-		-
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II		0	331		-		0.0				-		-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		0	501		-		0.0				-		-
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		0	486	125	-	49	10.1	123	98.4	49	100.0	49	100.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG		0	483		-		0.0		-		-		-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		0	532		-		0.0		-		-		-
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU		0	368		-		0.0		-		-		-
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	3,371	125	-	49	1.5	123	98.4	49	100.0	49	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Pelayanan penderita diare di Kecamatan Kemayoran dilakukan melalui penanganan kasus sesuai standar, termasuk pemberian oralit dan zinc terutama pada balita untuk mencegah dehidrasi dan komplikasi akibat diare.

Pada tahun pelaporan, target penemuan kasus diare balita di Kecamatan Kemayoran sebanyak 3.371 kasus. Dari jumlah tersebut, terdapat 49 kasus diare balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 1,5%. Sementara itu, pelayanan diare semua umur tercatat sebanyak 125 kasus, yang seluruhnya berasal dari wilayah Puskesmas Pembantu Serdang.

Sebanyak 123 penderita diare semua umur telah mendapatkan oralit dengan cakupan 98,4%. Pada kelompok balita, seluruh penderita diare yang dilayani juga telah memperoleh oralit dan zinc dengan cakupan masing-masing mencapai 100%.

Angka kesakitan diare tercatat sebesar 270 per 1.000 penduduk untuk semua umur dan 843 per 1.000 balita. Upaya pengendalian diare terus dilakukan melalui peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, penggunaan air bersih dan sanitasi yang layak, serta penanganan dini kasus diare di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 65 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	653	2	504	506	77.5	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	327	1	279	280	85.6	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	490	6	430	436	89.0	1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	458	3	422	425	92.8	1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	458	5	361	366	79.9	1
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	523	0	327	327	62.5	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	359	3	276	279	77.7	1
8	LUAR WILAYAH	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	255	255	0.0	0
JUMLAH (KECAMATAN)			3,268	17	3,268	20	2,854	2,874

Sumber: Sihepi

Terdapat 3.268 ibu hamil di Kecamatan Kemayoran. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.874 ibu hamil telah menjalani pemeriksaan hepatitis. Cakupan pemeriksaan tertinggi terdapat di Puskesmas Pembantu Serdang sebesar 92,8%, sedangkan cakupan terendah berada di Puskesmas Pembantu Cempaka Baru sebesar 62,5%. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 17 ibu hamil reaktif hepatitis dan 2.854 ibu hamil non reaktif.

Tabel 66 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	5	5	100		0.0	5	100
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	-		-	0	-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	4	4	100		0.0	4	100
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	3	3	100		0.0	3	100
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	5	5	100		0.0	5	100
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	4	4	100		0.0	4	100
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	2	2	100		0.0	2	100
JUMLAH (KECAMATAN)			23	23	100	0	0.0	23	100

Sumber: Sihepi

Pemberian Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) pada bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg reaktif merupakan upaya pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke bayi sejak dini. HBIG diberikan sesegera mungkin setelah lahir, terutama dalam waktu kurang dari 24 jam, untuk meningkatkan perlindungan terhadap infeksi hepatitis B.

Pada tahun pelaporan di Kecamatan Kemayoran terdapat 23 bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg reaktif. Seluruh bayi tersebut telah mendapatkan HBIG dalam waktu kurang dari 24 jam setelah lahir, sehingga cakupan pemberian

HBIG <24 jam mencapai 100%. Tidak terdapat bayi yang menerima HBIG setelah 24 jam kelahiran.

Tabel 67 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	3	1	4	3	1	4
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	0	3	1	4	3	1	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	-		75.0	25.0		75.0	25.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.4	0.8	1.6

Tahun 2025, di Kecamatan Kemayoran ditemukan 4 kasus baru kusta yang seluruhnya merupakan tipe Multi Basiler (MB) atau kusta basah. Kasus tersebut terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan, dengan proporsi jenis kelamin masing-masing sebesar 75,0% pada laki-laki dan 25,0% pada perempuan. Seluruh kasus baru kusta ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran, sedangkan puskesmas lainnya tidak melaporkan adanya kasus baru kusta.

Tidak ditemukan kasus baru kusta tipe Pausi Basiler (PB) atau kusta kering pada tahun pelaporan. Angka penemuan kasus baru kusta (*New Case Detection Rate/NCDR*) di Kecamatan Kemayoran tercatat sebesar 1,6 per 100.000 penduduk, terdiri dari 2,4 per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 0,8 per 100.000 penduduk pada perempuan.

Tabel 68 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	4	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0.0	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	-		-	0	-	0	-	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	-		-	0	-	0	-	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	-		-	0	-	0	-	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	-		-	0	-	0	-	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	-		-	0	-	0	-	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	-		-	0	-	0	-	0
JUMLAH (KECAMATAN)			4	0	0.0	0	-	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK												

Terdapat 4 kasus baru kusta yang seluruhnya ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran. Berdasarkan tingkat kecacatan, seluruh penderita baru kusta tercatat tanpa kecacatan atau cacat tingkat 0, sehingga persentasenya mencapai 0% untuk cacat tingkat 1 maupun cacat tingkat 2. Tidak ditemukan kasus kusta pada anak usia kurang dari 15 tahun, serta tidak terdapat penderita kusta anak dengan cacat tingkat 2.

Tabel 69 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	0	4	4	0	4	4
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	0	0	4	4	0	4	4
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.2

Di Kecamatan Kemayoran terdapat 4 kasus kusta terdaftar, yang seluruhnya merupakan tipe Multi Basiler (MB) atau kusta basah pada kelompok

dewasa. Tidak ditemukan kasus kusta tipe Pausi Basiler (PB) atau kusta kering, baik pada anak maupun dewasa. Selain itu, tidak terdapat kasus kusta pada anak di bawah usia 15 tahun. Dengan demikian, seluruh kasus kusta yang tercatat merupakan kasus dewasa dengan tipe MB. Angka prevalensi kusta di Kecamatan Kemayoran tercatat sebesar 0,2 per 10.000 penduduk.

Tabel 70 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT)
Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	-	1	1	100.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	-	0	0	-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	-	0	0	-
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	-	0	0	-
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	-	0	0	-
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	-	0	0	-
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	-	0	0	-
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	-	1	-	100.0

Tidak ditemukan kasus baru kusta tipe Pausi Basiler (PB) di Kecamatan Kemayoran, sehingga tidak terdapat penderita PB yang menyelesaikan

pengobatan (*Release From Treatment*/RFT). Oleh karena itu, RFT Rate PB tidak dapat dihitung. Sementara itu, untuk kusta tipe Multi Basiler (MB) tercatat 1 penderita baru pada tahun sebelumnya yang seluruhnya berasal dari wilayah kerja Puskesmas Kemayoran. Penderita tersebut telah menyelesaikan pengobatan sesuai standar, sehingga RFT Rate MB mencapai 100%.

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Pelaksanaan surveilans dan pengendalian penyakit dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kecamatan Kemayoran. Upaya ini dilakukan melalui pemantauan kasus, investigasi epidemiologi, serta penanganan cepat kejadian luar biasa (KLB) guna mencegah terjadinya penularan penyakit di masyarakat.

Indikator yang disajikan meliputi AFP rate non polio pada anak usia kurang dari 15 tahun, jumlah kasus difteri, pertusis, tetanus neonatorum, hepatitis B, dan suspek campak, termasuk angka fatalitas kasus dan insiden penyakit. Selain itu, subbab ini juga memuat capaian penanganan KLB dalam waktu kurang dari 24 jam sebagai bagian dari respons cepat terhadap potensi wabah penyakit menular.

Tabel 71 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	10,495	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	5,269	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	8,356	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	7,857	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	8,226	1
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	8,675	2
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	5,944	0
JUMLAH (KECAMATAN)			54,822	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5.5

Jumlah penduduk usia kurang dari 15 tahun di Kecamatan Kemayoran sebanyak 54.822 jiwa. Dari hasil pemantauan ditemukan 3 kasus AFP non polio, yang terdiri dari 1 kasus di wilayah Puskesmas Pembantu Utan Panjang dan 2 kasus di wilayah Puskesmas Pembantu Cempaka Baru. AFP Rate (non polio) di Kecamatan Kemayoran tercatat sebesar 5,5 per 100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun.

Tabel 72 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P				L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	11	12	1	0	1
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	4
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	10	16	2	2	4
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	16	0	1	1
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	2	4
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	17	30	47	11	7	18
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4.5	2.9	7.3

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kecamatan Kemayoran. Selain itu, tidak terdapat kematian akibat kedua penyakit tersebut sehingga *case fatality rate* (CFR) tercatat sebesar 0%.

Kasus pertusis ditemukan sebanyak 2 kasus yang berasal dari Puskesmas Kemayoran dan Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I. Sementara itu, kasus hepatitis B tercatat sebanyak 47 kasus, terdiri dari 17 laki-laki dan 30 perempuan. Kasus ini terbanyak ditemukan di wilayah Puskesmas Pembantu Utan Panjang dan Puskesmas Pembantu Cempaka Baru, masing-masing sebanyak 16 kasus.

Untuk suspek campak ditemukan sebanyak 18 kasus, terdiri dari 11 laki-laki dan 7 perempuan dengan jumlah terbanyak ditemukan di Puskesmas Pembantu Serdang, Puskesmas Pembantu Utan Panjang, dan Puskesmas Pembantu Sumur Batu. Incidence rate suspek campak tercatat sebesar 7,3 per jumlah penduduk sasaran, terdiri dari 4,5 pada laki-laki dan 2,9 pada perempuan.

Tabel 73 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 Jam

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2	2	100.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	100.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1	1	100.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	100.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	100.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	100.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	100.0
JUMLAH (KECAMATAN)			3	3	100.0

Pada tahun 2025 di Kecamatan Kemayoran terdapat 3 kejadian luar biasa (KLB) yang dilaporkan, terdiri dari 2 kejadian di wilayah kerja Puskesmas Kemayoran dan 1 kejadian di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I. Seluruh kejadian KLB tersebut berhasil ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam, sehingga cakupan penanganan cepat KLB mencapai 100%.

Tabel 74 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TER SERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JMLH KEC	JMLH DESA /KEL																														
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Leptospirosis	1	1	28/07/2025	29/07/2025	19/08/2025	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	974	1,095	2,069	0.10	0.00	0.05	0.00	#DIV /0!	0.00
2	Pertusis	1	2	25/02/2025	26/02/2025	15/03/2025	1	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,319	2,295	4,614	0.04	0.04	0.04	0.00	0.00	0.00	

Kecamatan Kemayoran tercatat 2 kejadian luar biasa (KLB), yaitu kasus leptospirosis dan pertusis. Seluruh kejadian telah dilakukan penanggulangan dalam waktu kurang dari 24 jam sebagai bentuk respon cepat terhadap potensi penyebaran penyakit di masyarakat.

KLB leptospirosis terjadi pada 1 kecamatan dan 1 kelurahan dengan jumlah penderita sebanyak 1 kasus tanpa kematian. Kasus terjadi pada kelompok umur dewasa 20–44 tahun dengan attack rate sebesar 0,05%. Sementara itu, KLB pertusis terjadi pada 1 kecamatan dan 2 kelurahan dengan jumlah penderita sebanyak 2 kasus tanpa kematian. Seluruh kasus ditemukan pada kelompok umur 1–4 tahun dengan attack rate sebesar 0,04%.

Tidak terdapat kematian pada seluruh kejadian luar biasa yang terjadi sehingga case fatality rate (CFR) tercatat sebesar 0%. Penanganan KLB dilakukan melalui investigasi epidemiologi, pemantauan kasus, edukasi masyarakat, serta penguatan surveilans untuk mencegah perluasan penularan penyakit.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Upaya pengendalian penyakit yang ditularkan melalui vektor maupun hewan penular penyakit di Kecamatan Kemayoran dapat dilakukan melalui surveilans epidemiologi, pemberantasan sarang nyamuk, deteksi dini kasus, pengobatan sesuai standar, serta edukasi kepada masyarakat.

Indikator yang disajikan meliputi angka kesakitan dan angka kematian Demam Berdarah Dengue (DBD), angka kesakitan malaria, konfirmasi laboratorium pada suspek malaria, cakupan pengobatan standar malaria positif, angka kematian malaria, serta jumlah penderita kronis filariasis. Data tersebut digunakan untuk memantau perkembangan penyakit tular vektor dan efektivitas program pengendalian yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kemayoran.

Tabel 75 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	23	14	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	11	8	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	15	10	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	6	13	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	16	14	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KECAMATAN)			80	68	148	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			60.3								

Tahun 2025 tercatat sebanyak 148 kasus DBD, terdiri dari 80 kasus pada laki-laki dan 68 kasus pada perempuan. Angka kesakitan DBD tercatat sebesar 60,3 per 100.000 penduduk.

Jumlah kasus tertinggi ditemukan di wilayah Puskesmas Kemayoran sebanyak 37 kasus, diikuti Puskesmas Pembantu Sumur Batu sebanyak 30 kasus dan Puskesmas Pembantu Utan Panjang sebanyak 25 kasus. Sementara jumlah kasus terendah terdapat di wilayah Puskesmas Pembantu Kebon Kosong I sebanyak 8 kasus.

Selama periode pelaporan tidak terdapat kematian akibat DBD di seluruh wilayah Kecamatan Kemayoran, sehingga Case Fatality Rate (CFR) tercatat 0%

Tabel 76 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	15	0	15	15	100.0	0	0	0	0	-	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KECAMATAN)			15	0	15	15	100.0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Terdapat 15 kasus suspek malaria yang seluruhnya dilakukan pemeriksaan laboratorium sehingga cakupan konfirmasi laboratorium mencapai 100%. Pemeriksaan dilakukan melalui metode Rapid Diagnostic Test (RDT), sedangkan pemeriksaan mikroskopis tidak dilakukan.

Dari seluruh suspek yang diperiksa, tidak ditemukan kasus malaria positif sehingga angka kesakitan malaria (*Annual Parasite Incidence*/API) tercatat sebesar 0 per 1.000 penduduk. Selain itu, tidak terdapat kasus kematian akibat malaria selama periode pelaporan sehingga *case fatality rate* (CFR) sebesar 0%.

Tabel 77 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tidak ditemukan kasus kronis filariasis di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kemayoran. Selain tidak terdapat kasus baru, juga tidak terdapat kasus filariasis kronis dari tahun sebelumnya, kasus pindah, maupun kasus meninggal akibat filariasis. Dengan tidak ditemukannya kasus filariasis, jumlah seluruh kasus kronis filariasis di Kecamatan Kemayoran tercatat nihil.

Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2,676	2,592	5,268	6,030	225.3	7,390	285.1	13,420	254.7
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1,335	1,334	2,669	1,127	84.4	1,739	130.4	2,866	107.4
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1,851	1,935	3,786	790	42.7	1,230	63.6	2,020	53.4
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,862	1,857	3,719	973	52.3	1,789	96.3	2,762	74.3
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1,883	1,799	3,682	516	27.4	1,785	99.2	2,301	62.5
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	2,049	2,045	4,094	1,392	67.9	2,187	106.9	3,579	87.4
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1,400	1,436	2,836	428	30.6	701	48.8	1,129	39.8
JUMLAH (KECAMATAN)			13,056	12,998	26,054	11,256	86.2	16,821	129.4	28,077	107.8

Estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun di Kecamatan Kemayoran sebanyak 26.054 orang, terdiri dari 13.056 laki-laki dan 12.998 perempuan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28.077 penderita mendapatkan pelayanan kesehatan, terdiri dari 11.256 laki-laki dan 16.821 perempuan, dengan cakupan pelayanan sebesar 107,8%. Capaian pelayanan tertinggi terdapat di Puskesmas Kemayoran dengan cakupan 254,7%, sedangkan cakupan terendah berada di Puskesmas Pembantu Sumur Batu sebesar 39,8%.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) terus meningkat seiring perubahan pola hidup dan faktor risiko kesehatan masyarakat. Program pengendalian PTM dilakukan melalui deteksi dini, skrining kesehatan, pemantauan faktor risiko, pengobatan sesuai standar, serta edukasi perilaku hidup sehat.

Indikator PTM meliputi pelayanan kesehatan penderita hipertensi dan diabetes melitus, pemeriksaan IVA dan SADANIS pada perempuan usia 30–50 tahun, persentase IVA positif dan tumor/benjolan payudara, serta pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ). Selain itu, data mengenai 10 penyakit terbanyak dan 10 penyakit dengan fatalitas terbesar pada pasien rawat inap sebagai gambaran pola penyakit di Kecamatan Kemayoran.

Tabel 79 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	1,799	4,518	251	4,518	251.1
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	901	759	84	759	84.2
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1,288	822	64	822	63.8
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1,269	915	72	915	72.1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1,257	539	43	539	42.9
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	1,397	1,290	92	1,290	92.3

7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	981	266	27	266	27.1
TOTAL			8,892	9,109	102	9,109	102.4

Jumlah sasaran pasien yang dilakukan pemeriksaan gula darah di Kecamatan Kemayoran sebanyak 8.892 orang. Dari hasil pemeriksaan tersebut, tercatat 9.109 penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan dan pengendalian sesuai standar dengan capaian sebesar 102,4%.

Puskesmas Kemayoran mencatat jumlah pelayanan tertinggi dengan 4.518 penyandang DM terkendali (251,1%), diikuti Puskesmas Pembantu Cempaka Baru sebanyak 1.290 kasus (92,3%). Sementara itu, capaian terendah terdapat di Puskesmas Pembantu Sumur Batu sebesar 27,1%.

Tabel 80 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKE SMAS MELAK SANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREM PUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIK SAAN IVA		PEMERIK SAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOL AN		CURIGA KANKER PAYUDAR A		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDAR A DIRUJUK	
					JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN		10,848	2,099	19.3	2,099	19.3	7	0.3	7	0.3	7	100.0	7	100.0	48	2.3	48	2.3	48	50.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II		5,302	250	4.7	250	4.7	0	0.0	0	0.0	0	-	0	-	6	2.4	6	2.4	6	50.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		8,416	255	3.0	255	3.0	0	0.0	0	0.0	0	-	0	-	10	3.9	10	3.9	10	50.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		8,065	49	0.6	49	0.6	1	2.0	1	2.0	1	-	1	-	8	16. 3	8	16. 3	8	50.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG		7,620	115	1.5	115	1.5	1	0.9	1	0.9	1	-	1	-	12	10. 4	12	10. 4	12	50.0
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		8,774	44	0.5	44	0.5	0	0.0	0	0.0	0	-	0	-	15	34. 1	15	34. 1	15	50.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKE SMAS MELAK SANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREM PUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIK SAAN IVA		PEMERIK SAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOL AN		CURIGA KANKER PAYUDAR A		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDAR A DIRUJUK	
					JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU		6,265	278	4.4	278	4.4	0	0.0	0	0.0	0	-	0	-	10	3.6	10	3.6	10	50.0
JUMLAH (KECAMATAN)			0	55,290	3,090	5.6	3,090	0.1	9	0.3	9	0.3	9	100.0	9	100.0	109	3.5	109	3.5	109	50.0

Jumlah perempuan usia 30–50 tahun di Kecamatan Kemayoran sebanyak 55.290 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.090 perempuan telah mendapatkan pemeriksaan IVA dan SADANIS dengan cakupan sebesar 5,6%. Puskesmas Kemayoran mencatat cakupan pemeriksaan tertinggi yaitu 2.099 pemeriksaan atau 19,3% dari sasaran wilayah kerja. Sementara itu, puskesmas pembantu lainnya juga melaksanakan pemeriksaan IVA dan SADANIS meskipun dengan cakupan yang lebih rendah.

Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 9 kasus IVA positif dan curiga kanker leher rahim (0,3%). Seluruh kasus tersebut telah mendapatkan tindakan krioterapi dan dirujuk untuk penanganan lebih lanjut sesuai standar pelayanan. Selain itu, ditemukan 109 kasus tumor atau benjolan payudara (3,5%) serta kasus curiga kanker payudara yang seluruhnya telah dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan.

Tabel 81 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	459	1	344	23	0	3	0	1	347	23	371	80.8
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II		0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I		0	15	2	0	0	0	0	15	2	17	-
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG		0	18	2	0	0	0	0	18	2	20	-
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG		0	3		0	0	0	0	3	0	3	-
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU		0	27	1	0	0	0	0	27	1	28	-
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU		0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	-
JUMLAH (KECAMATAN)			459	1	424	31	0	3	0	1	427	31	459	100.0

Sasaran ODGJ berat di Kecamatan Kemayoran sebanyak 459 orang, terdiri dari penderita skizofrenia dan psikotik akut. Sebagian besar kasus berada pada kelompok usia produktif 15–59 tahun. Sebanyak 459 orang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga cakupan pelayanan mencapai 100%. Puskesmas Kemayoran menjadi wilayah dengan jumlah pelayanan terbanyak yaitu 371 orang.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Program kesehatan lingkungan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah penyakit berbasis lingkungan melalui pengawasan sanitasi, kualitas air minum, serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pengawasan kualitas air minum rumah tangga dan sarana air minum, peningkatan akses sanitasi layak dan aman, pelaksanaan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS), serta pengelolaan air minum, sampah, dan limbah cair rumah tangga.

Selain itu, dilakukan pembinaan pelaksanaan lima pilar STBM, pengawasan tempat fasilitas umum (TFU) dan tempat pengelolaan pangan (TPP), serta pemeriksaan kualitas udara dalam ruang untuk memastikan lingkungan yang sehat dan aman bagi masyarakat.

Tabel 82 Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	0	0	0	0	0	0	-
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	0	0	0	0	0	0	-
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	0	0	0	0	0	0	-
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	0	0	0	0	-
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	0	0	0	0	-
6		PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	0	0	0	0	-

		CEMPAKA BARU							
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	0	0	0	0	0	0	-
JUMLAH (KECAMATAN)			0	0			0		-

Seluruh wilayah kerja Puskesmas Kemayoran tidak terdapat data sarana air minum yang berasal dari perusahaan daerah air minum, penyedia air minum swasta, maupun sarana air minum komunal yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minumnya.

Tabel 83 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Memenuhi Syarat

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	7	5	71.43%
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	3	1	33.33%
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	4	1	25.00%
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	4	3	75.00%
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	4	0	0.00%
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	4	2	50.00%
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	4	2	50.00%
TOTAL			30	14	43.54%

Jumlah sampel rumah tangga yang diperiksa di Kecamatan Kemayoran sebanyak 30 sampel. Dari jumlah tersebut, sebanyak 14 rumah tangga memiliki kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga persentase rumah tangga dengan air minum memenuhi syarat mencapai 43,54%.

Persentase rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Pembantu Serdang sebesar 75,00%, diikuti Puskesmas Kemayoran sebesar 71,43%. Sementara itu, wilayah Puskesmas Pembantu Utan Panjang belum terdapat sampel rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat pada tahun pelaporan.

Tabel 84 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUM LAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANIT ASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSA MA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTU TUP	%	BABS TERB UKA	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5 *100	8	9=8/5 *100	10	11=10/ 5*100	12	13=12/ 5*100	14	15=14/ 5*100	16=5- 6-8-10- 12-14	17=1 6/5*1 00	18=6+8 +10+12 +14	19=18/ 5*100
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	GUNUNG SAHARI SELATAN & HARAPAN MULIA	13994	2728	19.49	10295	73.57	424	3.030	0	0	568	4.06	0	0	14015	100.15
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	KEMAYORAN	5375	1388	25.82	3762	69.99	192	3.572	0	0	21	0.39	0	0	5363	99.78
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	KEBON KOSONG	8622	1640	19.02	6047	70.13	790	9.163	0	0	145	1.68	0	0	8622	100.00
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	SERDANG	7733	2850	36.86	4361	56.39	206	2.664	0	0	235	3.04	0	0	7652	98.95
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	UTAN PANJANG	12824	134	1.04	12235	95.41	186	1.450	0	0	269	2.10	0	0	12824	100.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUM LAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANIT ASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSA MA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTU TUP	%	BABS TERB UKA	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5 *100	8	9=8/5 *100	10	11=10/ 5*100	12	13=12/ 5*100	14	15=14/ 5*100	16=5- 6-8-10- 12-14	17=1 6/5*1 00	18=6+8 +10+12 +14	19=18/ 5*100
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	CEMPAKA BARU	8438	1856	22.00	5878	69.66	110	1.304	0	0	524	6.21	0	0	8368	99.17
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	SUMUR BATU	3484	2324	66.70	1160	33.30	0	0	0	0	0	0	0	0	3484	100.00
JUMLAH				60470	12920		43738		1908		0		1762		0			

Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan Kemayoran sebanyak 60.470 KK. Sebagian besar rumah tangga telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak sendiri sebanyak 43.738 KK, sedangkan akses sanitasi aman tercatat sebanyak 12.920 KK. Selain itu terdapat 1.908 KK yang menggunakan fasilitas sanitasi layak bersama.

Masih ditemukan rumah tangga dengan perilaku BABS tertutup sebanyak 1.762 KK, namun tidak ditemukan praktik BABS terbuka di seluruh wilayah Kecamatan Kemayoran. Capaian akses sanitasi tertinggi terlihat di wilayah Puskesmas Pembantu Sumur Batu dengan seluruh KK telah memiliki akses sanitasi, sedangkan wilayah lain juga menunjukkan cakupan akses sanitasi yang hampir seluruhnya telah terpenuhi.

Tabel 85 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KE LURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	2	13994	13447	96.09	10438	74.59	10756	76.86	10756	76.86	10756	76.86	2
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	1	5375	5342	99.39	4035	75.07	4035	75.07	4035	75.07	4035	75.07	1
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1	8622	8477	98.32	6547	75.93	6547	75.93	6547	75.93	6547	75.93	1
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	1	7733	7417	95.91	5896	76.24	5896	76.24	5896	76.24	5896	76.24	1
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	1	12824	12673	98.82	9611	74.95	9611	74.95	9611	74.95	9611	74.95	1
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	1	8438	7844	92.96	6379	75.60	6379	75.60	6379	75.60	6379	75.60	1
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1	3684	3684	100	2945	79.94	2945	79.94	2945	79.94	2945	79.94	1
JUMLAH			8												8
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100

Seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Kemayoran telah mencapai status 5 Pilar STBM sehingga persentasenya mencapai 100%. Dari total 60.670 KK, sebanyak 58.884 KK (97,1%) telah menerapkan perilaku stop BABS. Selain itu, capaian perilaku CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PALDRT di sebagian besar wilayah telah mencapai lebih dari 75% rumah tangga.

Wilayah dengan capaian SBS tertinggi berada di Puskesmas Pembantu Sumur Batu yang telah mencapai 100%, sedangkan capaian terendah terdapat di wilayah Puskesmas Pembantu Cempaka Baru sebesar 92,96%.

Tabel 86 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR									TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																														
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PUSKESMAS			PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL			
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																								
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	Σ		%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	MS	Jumlah	%	
			1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG II	7	1		1	1				10	2		28.6	1		100				1		100	1		100													5		50	
2		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	16	3		1	0				20	2		12.5	3		100				1		100			#DIV/0!													6		30	
3		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	7	1		1	1				10	1		14.3	1		100				1		100	1		100													4		40	
4		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	6	3		1	1				11	2		33.3	3		100				1		100	1		100														7		63.64
5		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	8	3		1	0				12	1		12.5	3		100				1		100			#DIV/0!														5		41.67
6		PUSKESMAS PEMBANTU	7	4		1	1				13	2		28.6	4		100				1		100	1		100														8		61.54

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR										TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																																
			SEKOLAH			PEL ABUHAN	BAN DAR A	AKO MOD ASI	TO TAL	SARANA PENDIDIKAN																																			
										SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																													
										SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	Σ		%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%	MS	JUM LAH	%
										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		SUMUR BATU																																											
7		PUSKESMAS KEMAYORAN	15	12		1	1				29	2		13.3	11		91.67				1		100	1		100															15		51.72		
JUMLAH (KECAMATAN)			66	27		7	5				105	12		18.2	26		96.3				7		100	5		100														50		47.62			

Terdapat 105 TFU terdaftar di Kecamatan Kemayoran yang terdiri dari sekolah, pasar, terminal, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 50 TFU telah dilakukan pengawasan sesuai standar dengan cakupan sebesar 47,62%. Capaian pengawasan tertinggi berada di wilayah Puskesmas Pembantu Utan Panjang sebesar 63,64%, diikuti Puskesmas Pembantu Sumur Batu sebesar 61,54%. Sementara itu, pengawasan pada pasar, terminal, dan puskesmas umumnya telah mencapai 100%.

Tabel 87 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	3	3	100	4	2	50	-	0	-	7	5	71.43	0	0	-	2	1	50	17	16	94.12	33	27	81.82
2		PUSKESMAS PEMBANTU	1	1	100	3	1	33.33	-	0	-	3	2	66.67	0	0	-	2	2	100	8	7	87.5	17	13	76.47

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
		KEBON KOSONG II																								
3		PUSKESMAS PEMBANTU KEBON KOSONG I	1	1	100	2	1	50	-	0	-	2	2	100	0	0	-	2	2	100	9	8	88.89	16	14	87.5
4		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	0	0	-	0	0	-	-	0	-	2	1	50	0	0	-	2	2	100	8	7	87.5	12	10	83.33
5		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	0	0	-	0	0	-	-	0	-	3	3	100	0	0	-	1	1	100	7	6	85.71	11	10	90.91
6		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	0	0	-	0	0	-	-	0	-	3	3	100	0	0	-	1	1	100	6	5	83.33	10	9	90
7		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	1	1	100	1	0	0	-	0	-	2	2	100	0	0	-	2	1	50	6	6	100	12	10	83.33
JUMLAH (KECAMATAN)			6	6	100	10	4	40	0	0	-	22	18	81.82	0	0	-	12	10	83.33	61	55	90.16	111	93	83.78

Terdapat 111 TPP terdaftar di Kecamatan Kemayoran dan sebanyak 93 tempat telah memenuhi syarat kesehatan, sehingga cakupan TPP memenuhi syarat mencapai 83,78%. Jenis TPP terbanyak berasal dari kelompok gerai pangan jajanan dan depot air minum. Seluruh jasa boga yang terdaftar telah memenuhi syarat higiene sanitasi dengan capaian 100%. Selain itu, depot air minum juga menunjukkan capaian baik dengan 81,82% memenuhi syarat, sedangkan rumah makan dan sentra pangan jajanan/kantin masing-masing mencapai 83,33% dan 90,16%.

Tabel 88 Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Memenuhi Syarat

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	KEMAYORAN	PUSKESMAS KEMAYORAN	7	7	0	100%	0	7	0.0
2		PUSKESMAS PEMBANTU SERDANG	4	4	0	100%	0	4	0.0
3		PUSKESMAS PEMBANTU UTAN PANJANG	4	4	0	100%	0	4	0.0
4		PUSKESMAS PEMBANTU CEMPAKA BARU	4	4	0	100%	0	4	0.0
5		PUSKESMAS PEMBANTU SUMUR BATU	4	4	0	100%	0	4	0.0
6		PUSKESMAS KEBON KOSONG I	4	4	0	100%	0	4	0.0
7		PUSKESMAS KEBON KOSONG 2	3	3	0	100%	0	3	0.0
TOTAL			30	30	0		0	30	0.0

Seluruh target responden sebanyak 30 rumah tangga di Kecamatan Kemayoran telah dilakukan pengukuran kualitas udara dalam ruang, sehingga cakupan pengukuran mencapai 100%. Namun, hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh rumah tangga yang diperiksa belum memenuhi syarat kesehatan, sehingga persentase rumah tangga yang memenuhi syarat tercatat 0%.